

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AGAMA
DALAM MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI REJOSO
PETERONGAN 1 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Cholifatul Munawaroh

NIM. 07110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MARET, 2011**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AGAMA
DALAM MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI REJOSO
PETERONGAN 1 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Cholifatul Munawaroh

NIM. 07110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MARET, 2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AGAMA
DALAM MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI REJOSO
PETERONGAN 1 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Cholifatul Munawaroh

NIM. 07110026

Telah Disetujui

Pada Tanggal 16 Maret 2011

Oleh :

Dosen Pembimbing,

Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AGAMA DALAM MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI REJOSO PETERONGAN 1 JOMBANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Cholifatul Munawaroh (07110026)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
6 April 2011 dengan nilai A
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada tanggal: 6 April 2011

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	: _____
Sekretaris Sidang Imron Rossidy, M. Th., M. Ed NIP. 19651112 200003 1 001	: _____
Pembimbing Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	: _____
Penguji Utama Prof. Dr. Muhaimin, MA NIP. 19561211 198303 1 005	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

PERSEMBAHAN

1. Persembahan utamaku buat Dia yang telah memberiku nafas dan kehidupan untuk kami sekeluarga dengan menyelami segala macam nikmat-Nya untuk menjadikan kehidupan kami lebih bermakna.
2. Buat Ibu (Munifah) dan Ayah (Abd. Kholiq), kedua adikku tercinta (Anas dan Nurul) dengan segala bantuan baik materiil maupun non materiil untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan studinya demi meraih cita dan cinta-Nya agar bermanfa'at bagi orang disekitarnya.
3. Buat Bapak Muhammad Walid, MA yang dengan ketelatenan dan kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai membuahkan hasil maksimal sebagaimana impian penulis.
4. Buat seluruh Masyayikh pondok pesantren Darul 'Ulum Jombang serta seluruh jajaran Asatidz-Asatidzah baik dari lembaga formal dan non formal yang telah menularkan ilmu-ilmunya kepada penulis sampai penulis bisa mengembangkan pengetahuannya demi mencapai cita dan cinta-Nya.
5. Buat seluruh pencinta ilmu, semangat dan terus berjuang, yakin pasti ada jalan menuju keberhasilan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.
(Qs. Ar- Ra’d 13:11)¹*

¹ Al-qur’an dan Terjemahannya (Qs. Ar-Ra’d 13:11)

Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Cholifatul Munawaroh

Malang, 16 Maret 2011

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Cholifatul Munawaroh

NIM : 07110026

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs. Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan untuk diujikan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Maret 2011

Cholifatul Munawaroh

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur alhamdulillah selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya Dia yang dapat menjamin manusia akan dapat menghirup udara di esok hari. Dan juga atas segala nikmatnya yang dilimpahkan kepada kita semua.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada pemimpin revolusi dunia yakni Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat memahami ajaran Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan antara yang haq dan batil. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tiada lelah mencurahkan kasih dan sayangnya, untuk putra-putrinya yang ingin mengapai cita-citanya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Zainuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Padil, M. Pd.I, selaku ketua jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Muhammad Walid, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan ketelatenannya menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2007 Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengalaman, persaudaraan yang begitu berharga.

Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga apa yang telah penyusun tawarkan dalam laporan ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif penyusun sangat mengharapkannya untuk memenuhi kekurangan penyusun dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian apa yang dapat kami berikan, untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan kami semoga laporan ini bermanfaat bagi kami dan semua pihak yang terkait.

Malang, 16 Maret 2011

Cholifatul Munawaroh

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 DATA MADRASAH.....	65
4.2 JADWAL EKSTRAKURIKULER	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Mekanisme Manajemen MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang	107
2. Struktur Organisasi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	108
3. Data Personalia MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	109
4. Data Siswa	112
5. Sarana dan Pra sarana MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	113
6. Denah Lokasi Kegiatan Ekstraurikuler	115
7. Program Kerja Ekstrakurikuler MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang	116
8. Data prestasi siswa	125
9. Format Pendaftaran Ekatrakurikuler	126
10. Gambar Kegiatan Ekstrakurikuler	128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Definisi Istilah.....	7
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Ekstrakurikuler	12
1. Pengertian Ekstrakurikuler	12
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
3. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler	17
B. Potensi Peserta Didik.....	34
1. Pengertian Peserta Didik	34
2. Pengertian Potensi	41
3. Macam-Macam Potensi	43
C. Peningkatan Potensi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Agama	48

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Kehadiran Peneliti.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Analisis Data.....	56
G. Pengecekan Keabsahan Data	57
H. Tahap-Tahap Penelitian	58

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian	61
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Darul ‘Ulum Jombang.....	61
2. Visi dan Misi.....	63
3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	64
4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	66
5. Prestasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	67
6. Struktur Organisasi	67
7. Daftar Kegiatan Ekstakurikuler	68
8. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	68
B. Penyajian dan Analisis Data	70
1. Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan EkstraKurikuler Agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	70
2. Pelaksanaan Kegiatan EkstraKurikuler dalam Meningkatkan Potensi Peserta didik	74
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan EkstraKurikuler	80

BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.....	85
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.....	88
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.....	98

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Munawaroh, Cholifatul. 2011. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Muhammad Walid, MA

Kata Kunci: Kegiatan ekstrakurikuler agama, Potensi peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa khususnya dalam bidang keagamaan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan, maka siswa mempunyai bekal yang cukup untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri setiap peserta didik.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler agama bertujuan untuk membantu dan meningkatkan pengembangan potensi dan wawasan anak didik khususnya dalam bidang pendidikan agama islam. Pelaksanaan dapat berjalan lancar dengan adanya sarana dan pra sarana yang cukup memadai serta pembina yang cukup berkompeten dalam bidang ekstrakurikuler tersebut.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, dengan tiga fokus penelitian, yaitu (1) Latar belakang diadakan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, (3) Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam metode penelitian ini peneliti berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan yang sebenarnya ada di lapangan, di sini penulis sertakan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data penelitian.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang dapat disimpulkan bahwa adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, di sisi lain juga untuk menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama yang ada di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang antara lain: MTQ, seni musik banjari, qasidah modern, dan bimbingan keagamaan.

ABSTRACT

Munawaroh, Cholifatul. 2011. *Religious Extracurricular Activities to Increase Student's Potential at State Junior High School (MtsN) Rejoso Peterongan 1 Jombang*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Education, State Islamic University of Malang Maulana Malik Ibrahim. Advisor: Muhammad Walid, MA

Keywords: Religious Extracurricular Activities, Potential Learners.

Implementation of religion extracurricular activities are very helpful in improving students' knowledge, especially in the religious field. With the implementation of extracurricular activities as an additional activity, the students have enough stock to develop the capabilities that exist in every learner.

Basically the world of extracurricular activities in schools aimed to explore and motivate students in a particular field. In this case religious extracurricular activities aim to assist and increase the development potential of and insight into their students, especially in the field of Islamic religious education. The implementation can run smoothly with the facilities and pre adequate facilities and coaches are quite competent in the field of extracurricular activities..

Discussion of this thesis aims to describe the implementation of religion in extracurricular activities increase potential students in MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang, with three focus research, namely (1) Background of extracurricular activities organized religion in MTs Rejoso Peterongan 1 Jombang, (2) The religion extracurricular activities in improving students' potentials in MTs Rejoso Peterongan 1 Jombang, (3) Inhibiting factors and supporting the implementation of activities extracurricular religious MTs Rejoso Peterongan 1 Jombang.

This research was conducted using descriptive methods qualitative. To obtain the data the researcher used the method of observation, interviews, and documentation. In this research method the researcher seeks conduct research that is described as a whole about the actual situation. In addition, to support the description of the actual situation on the ground, here the authors include the documentation as a supplement and reinforcement of research data.

Results obtained from studies conducted in MTs Rejoso Peterongan 1 Jombang can be concluded that the implementation of activities extracurricular religious MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang for develop the skills possessed by the learner, on the other hand also to balance between the general science with knowledge religion. The forms of religious extracurricular activities in MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang, among others: MTQ, banjari music art, modern Qasidah, and religious guidance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya pendidikan itu mempunyai asas-asas tempat ia tegak dalam materi, interaksi, inovasi, dan cita-cita. Pendidikan menurut pandangan individu adalah menggarap kekayaan atau potensi yang terdapat pada setiap individu agar berguna bagi individu itu sendiri dan dapat dipersembahkan kepada masyarakat.¹

Pendidikan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan adanya manajemen yang tertata baik dari masing-masing satuan pendidikan. Sejalan dengan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia (*human resources*) semakin tinggi. Kualitas yang memadai dan *output* merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas secara intelektual maupun spiritual. Untuk itu, baik sekolah maupun madrasah harus membekali diri dengan kurikulum dan program-program yang dapat menunjang kebutuhan peserta didik.

Pengaruh pendidikan dalam jiwa seseorang merupakan pendorong kemampuan untuk berkembang, sedangkan pendorong utama adalah potensi-potensi berupa bakat dan pengalaman yang terpendam pada diri

¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 1.

seseorang atau anak didik. Bagaimanapun baiknya rencana pendidikan, hasil dan manfaat bagi anak didik dan masyarakat tergantung kepada anak didik dan masyarakat itu sendiri. Demikian juga dengan kecakapan dan bakat seseorang atau anak didik, hanya dapat berkembang baik apabila memperoleh kesempatan yang sebaik-baiknya dalam pendidikan.²

Pengaruh pembentukan potensi siswa berasal dari dua unsur yaitu pengaruh dari dalam dan pengaruh dari luar. Pengaruh dari dalam berasal dari potensi bakat dan minat yang dimiliki siswa. Pengaruh dari luar berasal dari pembinaan maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik sebagai sumber daya manusia, mempunyai potensi yang berbeda-beda dan unik. Sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri akan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, dibutuhkan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler bermacam-macam dan setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut mempunyai tujuan masing-masing, seperti ekstrakurikuler agama, tujuan adanya ekstrakurikuler agama adalah untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas tentang agama dan menjadikan

² Djumramsjah, *Filsafat Pendidikan* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 25.

peserta didik sebagai sumber daya manusia yang memiliki kesadaran *religi* yang tinggi.

MTs Negeri Rejoso merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah ini berada di dalam lingkup yayasan pondok pesantren Darul 'Ulum. Di dalam lingkup pondok juga terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler agama. Namun pada pelaksanaannya di lingkup pondok kegiatan tersebut belum optimal dalam menyalurkan potensi yang dimiliki anak, karena sasaran kegiatan ekstra yang terdapat pada pondok tersebut ditujukan kepada semua anak dalam unit besar, baik yang mempunyai kemampuan di bidang ekstrakurikuler agama maupun yang tidak mempunyai kemampuan di bidang ekstrakurikuler agama. Sehingga anak kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan dan minat yang sesuai dengan yang diinginkan. Kurangnya perhatian terhadap pengelompokan kemampuan setiap anak dalam lingkup pondok, maka madrasah sebagai lembaga pendidikan bertugas mengembangkan kemampuan peserta didik agar bisa menjadi generasi yang berguna di masyarakat

Pada observasi awal yang dilakukan tanggal 25 Oktober 2010 pada jam 10.00, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat pada madrasah berfungsi untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap anak. Karena dalam lembaga madrasah terdapat pengklasifikasian kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik. Berbeda dengan di pondok yang menyamakan semua kemampuan anak dalam suatu kegiatan, misalnya

kegiatan ekstrakurikuler Qiroah, di dalam pondok kegiatan tersebut ditujukan untuk semua anak, baik yang anak yang memiliki kemampuan di bidang tersebut atau tidak. Berbeda dengan di sekolah, kegiatan Qiroah difokuskan pada anak-anak yang mempunyai potensi lebih di bidang Qiroah dan bagi siswa yang ingin sungguh-sungguh belajar di bidang tersebut.

Kegiatan ekstakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso ini selain sebagai kegiatan pengembangan diri juga berperan sebagai penunjang, di mana pondok dan madrasah memiliki kurikulum masing-masing namun masih saling berkaitan. Selain peserta didik diwajibkan mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN), peserta didik juga diwajibkan mengikuti Ujian Akhir Pondok (UAP), sebagai pra syarat mengikuti UAN. Dari kebijakan ini, sekolah menggunakan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk pembinaan materi-materi agama yang akan diujikan, misalnya: hafalan surat-surat pendek, belajar baca kitab dan nahwu shorof.

Dengan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan *research*, kemudian pembahasannya penulis angkat dalam tema skripsi ini yang berjudul “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa kegiatan ekstrakurikuler agama diadakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui alasan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler agama di Mts Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi tiga hal , yaitu:

1. Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi lembaga pendidikan yang ingin mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (madrasah)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan keaktifan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler agama pada madrasah.

3. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada selama pelaksanaan berlangsung.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang-siuran dan mempermudah pemahaman maka perlu adanya batasan pembahasan agar pembahasan tidak mengalami bias. Batasan masalah ini bertujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai maksud dan tujuan dalam penulisan skripsi ini, serta menghindari kesimpang siuran dalam mencari data yang dibutuhkan. Mengingat keterbatasan penulis, baik waktu, tenaga serta biaya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Alasan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama meliputi waktu pelaksanaan, bentuk-bentuk kegiatan, sarana dan prasarana dan evaluasi.
3. Faktor penghambat dan pendukung realisasi kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler agama telah dilakukan pada tahun 2006, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indah Kusumawanti Rokhana dengan judul Peran kegiatan ekstrakurikuler “Seksi Kerohanian Islam” dalam pembinaan mental siswa SMAN I Trenggalek, dan Yuli Firia Sari dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Eksrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MAN I Malang. Kedua penelitian ini mempunyai persamaan pembahasan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan kedua penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sasaran yang ingin diteliti. Pada penelitian yang dilakukan Indah Kusumawati sasaran penelitian adalah pada ranah pembinaan mental siswa, sedangkan pada penelitian Yuli Fitria Sari sasarannya pada keberhasilan pembelajaran PAI. Sasaran pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah optimalisasi potensi pada siswa. Maka

peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan menggunakan variabel dan di lokasi yang berbeda.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini merupakan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, tujuannya agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dari para pembaca. Adapun istilah yang diuraikan antara lain :

1. Pengertian Ekstrakurikuler Agama.

Pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.³ Menurut Mulyono ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.⁴

Pengertian agama dalam kamus populer adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, akidah, din(ul).⁵ Jadi pengertian ekstrakurikuler agama menurut peneliti adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan potensi peserta didik di bidang keagamaan.

³Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.479.

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 187.

⁵ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 9.

2. Pengertian Potensi Peserta Didik

Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya, yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan manusia. ⁶Potensi dalam kamus populer adalah kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuasaan, pengaruh, daya, kefungsian.⁷

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang pendidikan tertentu (UUSPN: 2003).⁸ Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional.⁹

Pengertian potensi peserta didik menurut peneliti adalah kemampuan yang dimiliki setiap sumber daya manusia yang dapat ditumbuhkembangkan melalui proses pembelajaran agar dapat memberikan manfaat dalam kehidupan.

H. Sistematikan Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan menjadi 6 bab yang merupakan satuan yang saling mendukung dan terkait antara satu dengan yang lainnya, dan untuk setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut:

⁶ Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 37.

⁷ *Ibid.*, hlm. 614.

⁸ Mulyono, *op.cit.*, hlm.178.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 7.

Pendahuluan, bab ini di dalamnya memuat mengenai uraian alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik. Bab ini terdapat beberapa subbab, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, studi terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

Kajian teori, merupakan pembahasan secara teoritik yang mendukung kajian yang akan di teliti. Bab ini hanya berisi teori-teori yang berkaitan dengan kajian penelitian. Dalam kajian pustaka membahas tentang pengertian ekstrakurikuler, fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, pengertian peserta didik, pengertian potensi, dan macam-macam potensi.

Metode penelitian, bab ini merupakan bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya berturut-turut dideskripsikan metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik mengecek keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Paparan hasil penelitian, merupakan bab yang memaparkan data dari penelitian ini, yang meliputi: (1) Latar belakang obyek penelitian yang terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, visi dan misi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, keadaan guru dan siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, prestasi siswa, struktur

organisasi, daftar kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. (2) penyajian data yang terdiri dari: latar belakang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama, dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Pembahasan hasil penelitian, merupakan pembahasan dari realita-realita yang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta analisis hasil penelitian.

Penutup, pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam subbab kesimpulan, dilanjutkan dengan pemberian saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian *Ekstra* adalah tambahan di luar yang resmi,¹⁰ sedangkan *Kurikuler* adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian *Ekstrakurikuler* adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.¹¹

Kata ekstrakurikuler mempunyai arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum.¹² Dra. H. Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹³

¹⁰Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 223.

¹¹*Ibid.*, hlm.479.

¹²Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 138.

¹³Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama I* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 59.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.¹⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan institusi sekolah, kegiatan ekstra kurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah atau madrasah. Secara Yuridis, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat Keputusan menteri (Kepmen) yang harus dilaksanakan oleh sekolah dan madrasah. Salah satu keputusan menteri yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler adalah Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah belajar efektif di sekolah. Pada bagian keputusan itu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:¹⁵

Bab V pasal 9 ayat 2

Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olah raga dan seni (porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat,

¹⁴Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan* (Malang:IKIP Malang, 1989), hlm. 122, dalam Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 187.

¹⁵Yuli Fitria Sari, “*Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MAN Malang 1*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2006, hlm 33.

kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

Bagian lampiran keputusan mendikans nomor 125/U/2002 tanggal

31 juli 2002

Liburan sekolah atau madrasah selama bulan Ramadhan diisi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman, pendalaman dan amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.

Mulyono dalam buku *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* menjelaskan yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.¹⁶ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk dari kegiatan pengembangan diri. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi madrasah.¹⁷

Dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler perlu diciptakan suasana atau situasi yang kondusif, yaitu terwujudnya situasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dan suasana pergaulan di lingkungan sekolah.¹⁸ Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil serta manfaat yang optimal, perlu

¹⁶Mulyono, *op.cit.*, hlm. 188.

¹⁷Khairuddin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Yogyakarta: Nuansa Angkasa, 2007), hlm. 110.

¹⁸Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta:PT. Grafindo, 2006), hlm. 170.

diperhatikan beberapa hal sebagai berikut: a. Adanya program kerja atau kerangka acuan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, b. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diadakan di luar jam belajar efektif, yaitu pada waktu liburan, rancangan kegiatan ini dimasukkan dalam RAPBS, c. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh sekolah hendaknya diprioritaskan pada: 1) kegiatan yang banyak diminati siswa, 2) ketersediaan pembina/ instruktur yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan wawasan untuk kegiatan tersebut, 3) ketersediaan sarana dan prasarana serta dana yang mendukung, 4) kegiatan yang mendukung upaya peningkatan keimanan dan ketakwaan, d. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut mendapat dukungan orang tua siswa.¹⁹

2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam program kurikuler pada siswa lebih ditekankan kepada kemampuan intelektual yang mengacu kepada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Sedangkan program pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, di samping mempertajam pemahaman terhadap keterkaitan dengan mata pelajaran kurikuler, para siswa juga dibina ke arah mantapnya pemahaman, kesetiaan, dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, berbudi pekerti

¹⁹Abdul Rachman Shaleh, *op.cit.*, hlm. 173-174.

luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, keterampilan dan kemandirian, olahraga dan kesehatan serta persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.

Tujuan kegiatan siswa menurut McKown dalam Gorton adalah:²⁰

- a. Membantu semua siswa belajar bagaimana menggunakan waktu luang mereka secara lebih bijaksana.
- b. Membantu semua siswa meningkatkan dan memanfaatkan secara konstruktif bakat-bakat dan keterampilan unik yang mereka miliki.
- c. Membantu semua siswa mengembangkan minat dan bakat dan keterampilan rekreatif baru.
- d. Membantu semua siswa mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap nilai kegiatan rekreatif.
- e. Membantu semua siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam fungsinya sebagai pemimpin dan atau anggota kelompok.
- f. Untuk membantu semua siswa mengembangkan sikap yang lebih realistis dan positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain.
- g. Membantu semua siswa mengembangkan sikap lebih positif terhadap sekolah, sebagai partisipasi dalam program kegiatan siswa.

Mulyono dalam buku manajemen administrasi dan organisasi pendidikan dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan

²⁰Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 92.

pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:²¹

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang pro aktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*Human Relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal.

²¹Mulyono, *op.cit.*, hlm. 188.

Berdasarkan penjelasan di atas dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler secara umum adalah untuk menyalurkan potensi, bakat dan minat peserta didik dalam menekuni bidang tertentu.

3. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan jenis meliputi:²²

- a. Pembinaan keimanan dan ketakwaan.
- b. Pembinaan berbangsa dan bernegara.
- c. Pembinaan kepribadian dan akhlak mulia.
- d. Pembinaan berorganisasi dan kepemimpinan.
- e. Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan.
- f. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.
- g. Pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang menengah. Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler di SD/ MI adalah sebagai berikut:²³

- a. Kelompok Ilmiah Anak (KIA), tujuan dari KIA adalah: melatih peserta didik berpikir kritis dan ilmiah, melatih peserta didik terampil dalam menulis, melatih peserta didik mengomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain, melatih peserta didik melakukan

²² Abdul Rachman Shaleh, *op.cit.*, hlm:173.

²³ Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 242-243.

- penelitian ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini lebih ditujukan kepada peserta didik kelas V dan VI.
- b. Bulan Sabit, tujuan bulan sabit adalah: melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, melatih praktik PPPK, mengembangkan jiwa dan peduli kepada orang lain, mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain, mengembangkan sikap kerja sama, membiasakan hidup sehat melalui UKS, mengembangkan jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan pelang merah ini adalah kelas IV sampai VI.
 - c. Pramuka, tujuan dalam pramuka adalah: sebagai wahana bagi peserta didik mengembangkan jiwa kepanduan, cinta tanah air, berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Sasaran dari kegiatan pramuka ini adalah kelas III dan VI.
 - d. Seni Baca Al-Qur'an, tujuan dari diadakannya seni baca Al-Qur'an adalah: menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkembangkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas IV sampai kelas VI.
 - e. Seni Musik (Qasidah), tujuan seni musik adalah: melestarikan budaya Islam, memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah, menumbuhkembangkan sifat cinta terhadap budaya Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas III sampai kelas VI.

- f. Drum Band, tujuan dari kegiatan ini adalah: menumbuhkan sifat cinta tanah air, menumbuhkan sifat patriot pada peserta didik, melestarikan budaya modern. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas IV dan VI.
- g. Olimpiade Training Center, tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tutor sebaya di kelasnya masing-masing, melatih memecahkan masalah yang berat, mempersiapkan siswa untuk mengikuti olimpiade yang diadakan pemerintah atau perguruan tinggi. Sasaran dari kegiatan ini adalah 45 siswa terpandai bidang kelompok mata pelajaran.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk SMP/MTs menurut Muhaimin, dkk. sebagai berikut:²⁴

- a. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), tujuan dari KIR adalah: melatih peserta didik berpikir kritis dan ilmiah, melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah, melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain, dan melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini lebih kepada peserta didik kelas VIII dan IX.
- b. Palang Merah Remaja (PMR), tujuan dari PMR adalah: melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, mengembangkan jiwa sosial

²⁴ *Ibid.*, hlm. 314-316.

- dan peduli terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan PMR ini kelas VII dan VIII.
- c. Pramuka, tujuan dalam pramuka adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Sasaran dari kegiatan pramuka adalah kelas VII dan VIII.
- d. Seni Bela Diri, tujuan dari seni bela diri adalah: menumbuhkan sifat percaya diri pada anak, memberikan bekal cinta perdamaian dan menghindari adanya penganiayaan, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan bela diri adalah kelas VII dan VIII.
- e. Seni Baca Al-Qur'an, tujuan dari diadakannya seni baca Al-Qur'an adalah: menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an, melestarikan budaya islami. Sasaran kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- f. Seni Musik (Qasidah), tujuan seni musik adalah: melestarikan budaya Islam, memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah, menumbuhkan sifat cinta terhadap budaya Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- g. Pencinta Alam, tujuan kegiatan ini adalah: menumbuhkan cinta tanah air, memupuk jiwa cinta lingkungan, menumbuhkan sifat mandiri. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII dan VIII.

- h. Bimbingan Baca Kitab, tujuan dari kegiatan ini adalah: memperkenalkan peserta didik tentang cara membaca dan memahami kitab, menggali pengetahuan agama melalui sumber agama. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII dan IX.
- i. Remaja Masjid, tujuan dari kegiatan ini adalah: memakmurkan masjid, mengadakan kajian dan pengembangan keagamaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- j. Latihan Kepemimpinan Dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa bersikap demokratis, melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- k. Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS), tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk peduli terhadap kesehatan sekolah dan orang lain, menjadi garda terdepan terhadap kedisiplinan anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- l. Olahraga, tujuan dari kegiatan olahraga adalah: mengembangkan bakat peserta didik di bidang olahraga, membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX yang diprioritaskan bagi siswa disiplin waktu.

Bentuk kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler SMA/MA sebagai berikut:²⁵

- a. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), tujuan dari KIR adalah: melatih peserta didik berpikir kritis dan ilmiah, melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah, melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain, dan melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini lebih kepada peserta didik kelas X dan XI dalam hal khusus kelas XII.
- b. Palang Merah Remaja (PMR), tujuan dari PMR adalah: melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, mengembangkan jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan PMR ini kelas X dan XI.
- c. Pramuka, tujuan dalam pramuka adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Sasaran dari kegiatan pramuka adalah kelas X dan XI.
- d. Seni Bela Diri, tujuan dari seni bela diri adalah: menumbuhkan sifat percaya diri pada anak, memberikan bekal cinta perdamaian dan menghindari adanya penganiayaan, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan bela diri adalah kelas X dan XI.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 357-359

- e. Seni Baca Al-Qur'an, tujuan dari diadakannya seni baca Al-Qur'an adalah: menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an, melestarikan budaya islami. Sasaran kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.
- f. Seni Musik (Qasidah), tujuan seni musik adalah: melestarikan budaya Islam, memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah, menumbuhkan sifat cinta terhadap budaya Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.
- g. Drum Band, tujuan dari kegiatan drum band adalah: menumbuhkan sifat cinta tanah air, menumbuhkan sifat patriot pada peserta didik, melestarikan budaya modern. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.
- h. Pencinta Alam, tujuan kegiatan ini adalah: menumbuhkan cinta tanah air, memupuk jiwa cinta lingkungan, menumbuhkan sifat mandiri. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.
- i. Bimbingan Baca Kitab, tujuan dari kegiatan ini adalah: memperkenalkan peserta didik terhadap kitab-kitab kontemporer, menggali pengetahuan agama dan buku kontemporer. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X dan XI.
- j. Jurnalistik, tujuan dari kegiatan jurnalistik adalah: melatih peserta didik di bidang komunikasi, melatih peserta didik gemar membaca

dan menulis. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.

- k. Remaja Masjid, tujuan dari kegiatan ini adalah: memakmurkan masjid, mengadakan kajian dan pengembangan keagamaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.
- l. Latihan Kepemimpinan Dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa bersikap demokratis, melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.
- m. Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS), tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk peduli terhadap kesehatan sekolah dan orang lain, menjadi garda terdepan terhadap kedisiplinan anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI.
- n. Olahraga, tujuan dari kegiatan olahraga adalah: mengembangkan bakat peserta didik di bidang olahraga, membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas X sampai kelas XI yang diprioritaskan bagi siswa disiplin waktu.

Dari berbagai bentuk ekstrakurikuler yang dijelaskan di atas secara garis besar dapat dijelaskan bahwa bentuk ekstrakurikuler mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah terdiri dari kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan

seperti: ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, seni musik islami, bimbingan baca kitab, dan remaja masjid. Selain itu juga terdapat bentuk ekatakurikuler yang dapat memperluas wawasan seperti: karya ilmiah remaja, jurnalistik, olimpiade, latihan dasar kepemimpinan, dan pramuka.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler khusus pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa antara lain: pelaksanaan sholat wajib berjamaah dan sholat jumat, pengisian kegiatan bulan suci Ramadhan antara lain: acara berbuka puasa bersama, shalat tarawih, ceramah, dan diskusi dengan topik-topik yang relevan dan menarik, pelaksanaan kegiatan zakat fitrah dan shalat idul fitri, pelaksanaan kegiatan shalat idul adha dan penyembelihan hewan qurban pada bulan Dzulhijjah, pementasan fragmen dan pagelaran puisi serta musik bernafaskan Islam pada acara kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pelaksanaan lomba yang bernafaskan Islam, dan pembinaan perpustakaan masjid/ musholla dengan koleksi buku-buku, lagu-lagu yang bernafaskan Islam.²⁶

Mulyono menjelaskan dalam buku administrasi administrasi dan organisasi pendidikan bahwa kegiatan ekatrakurikuler meliputi:²⁷

1. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Kelas dan sekolah adalah masyarakat kecil yang antara siswa yang satu dengan yang lainnya terdapat keterikatan sebagai anggota,

²⁶ Abdul Rachman Shaleh, *op.cit.*, hlm:174.

²⁷ Mulyono, *op.cit.*, hlm. 190.

tidak saja karena kesamaan berada disuatu lingkungan yang sama, tetapi juga karena kesamaan nasib, kepentingan dan cita-cita.

Kehidupan gerakan organisasi kesiswaan ini dapat dibedakan dalam dua periode. *Pertama*, kehidupan organisasi kesiswaan sebelum tahun 1966 (lahirnya orde baru). *Kedua*, kehidupan organisasi kesiswaan sesudah tahun 1966.

OSIS adalah satu-satunya wadah untuk menampung aspirasi-aspirasi siswa dan wadah untuk menyalurkan kegiatan-kegiatan di luar kurikulum. Nilai yang terdapat dalam OSIS adalah nilai berorganisasi, antara lain: pengalaman pemimpin, pengalaman bekerja sama, hidup demokratis, berjiwa toleransi, dan pengalaman mengendalikan organisasi, sementara fungsi OSIS adalah fungsi pembinaan siswa, tujuannya agar siswa nantinya dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Dengan demikian, pembinaan siswa meliputi pembentukan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan keterampilan.²⁸

2. Pramuka Sekolah

Pramuka merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang keanggotaannya bersifat sukarela. Untuk mewujudkan kegiatan pramuka secara kontinu dan berdaya guna, setiap kepala sekolah perlu melakukan kegiatan pengendalian, antara lain:

²⁸Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang. *Administrasi Pendidikan...* hlm:126. Dalam Mulyono. *Op.cit.*, hlm. 192.

- a. Menunjuk dan mengangkat guru sebagai pembina pramuka yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
 - b. Mengusahakan agar para pembina pramuka mendapat penataran atau Kursus Mahir Dasar (KMD) dan Mahir Dasar Lanjutan (MDL).
 - c. Ikut serta sebagai ketua majelis pembimbing gugus depan dan tidak segan-segan untuk berpakaian pramuka.
 - d. Membantu mengadakan alat kelengkapan gugus depan dan bahkan alat-alat kelengkapan pramuka secara perseorangan melalui kerjasama dengan koperasi sekolah.
 - e. Menyediakan diri untuk mendiskusikan program-program pramuka dan secara berkala mengontrol pelaksanaannya.
 - f. Mendorong agar terwujud kerjasama dengan gugus depan dari sekolah lain.
3. Olahraga dan kesenian sekolah

Dua bidang sudah disediakan dalam jam pelajaran, namun untuk memaksimalkan hasilnya, kedua bidang tersebut diberikan juga di luar jam pelajaran. Dari kegiatan ini sekolah dapat mewujudkan hubungan manusia yang intensif. Siswa belajar menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, berjuang untuk mencapai suatu prestasi secara jujur dan lain-lain.

4. Majalah sekolah

Majalah sekolah dapat memuat berbagai karya siswa berupa prosa atau puisi dan berita-berita mengenai kehidupan sekolah. Disamping itu, majalah sekolah juga dapat digunakan untuk memuat aspirasi siswa, termasuk saran-saran mengenai kehidupan sekolah. Di pihak lain, guru juga dapat memanfaatkannya untuk kepentingan menyampaikan materi-materi yang telah disampaikan melalui proses belajar mengajar.

5. Palang Merah Remaja

Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah wadah organisasi pelajar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pelayanan-pelayanan kesehatan dan medis terhadap para korban atau pasien yang membutuhkan pertolongan, baik di lingkungan internal sekolah maupun masyarakat yang berada di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat Mulyono di atas bahwa secara garis besar berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler di setiap jenjang pendidikan itu mempunyai karakter dan tujuan di setiap masing-masing kegiatan di mana dengan kegiatan tersebut seluruh kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat tersalurkan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara garis besar dapat dibagi ke dalam empat kegiatan, yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.²⁹

1. Kegiatan Harian.

²⁹ Abdul Rachman Shaleh, *op.cit.*, hlm. 180.

- a. Berdoa di awal dan di akhir pelajaran.
 - b. Membaca surat atau beberapa ayat dari Al-Qur'an secara berurutan (tadarusan) dibimbing oleh guru kelas masing-masing.
 - c. Membaca Asmaul Husna.
 - d. Ta'liman, yaitu pengajian antara 06.30-07.00 setiap hari.
 - e. Sholat dhuha pada waktu istirahat I.
 - f. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an pada jam istirahat dengan kaset atau oleh siswa/qari/qariah langsung.
 - g. Melatih kepedulian sosial siswa (KSS) untuk sesama dengan menyediakan kotak amal di kelas masing-masing.
 - h. Shalat dhuhur berjamaah, yang masuk siang shalat ashar berjamaah.
2. Kegiatan Mingguan³⁰
- a. Shalat jumat di masjid sekolah, dengan penyelenggara OSIS.
 - b. Kuliah dhuha pada waktu istirahat.
 - c. Mentoring, yaitu bimbingan senioren (alumni) kepada siswa junior dengan materi yang bernuansa islami. Pelaksanaan mentoring biasanya sehabis Jumat atau hari-hari lain sehabis jam pelajaran.
 - d. Belajar baca Al-Qur'an siang setelah jam pelajaran (pada hari tertentu).

³⁰ *Ibid.*, hlm. 182.

- e. Jumat keputrian yaitu setiap hari Jumat, ketika siswa laki-laki shalat Jumat. Siswi diberi bimbingan keputrian: 1) pengajian khusus keputrian, 2) kecantikan, busana muslimah, memasak, dan sebagainya.
 - f. Pembinaan agama Islam bagi siswa dilaksanakan sore hari (pada hari tertentu).
 - g. Setiap hari Jumat siswa memakai busana Muslim/ah.
 - h. Infaq dan shadaqah setiap hari Jumat berkeliling kelas, yaitu mengumpulkan infaq dan shadaqah yang dikumpulkan siswa per kelas dalam kotak amal.
3. Kegiatan Bulanan
- a. Diskusi rutin putra dan putri.
 - b. Ceramah bulanan di sekolah, khusus bulan Ramadhan, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) tarawih di masjid/ sekolah yang diikuti oleh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Pada kegiatan tarawih diprogramkan ceramah ramadhan sebelum tarawih dan tadarus setelah tarawih, (2) MTQ (peserta dari dalam dan dari luar sekolah) nuzulul Qur'an, (3) tadarus, (4) diskusi/ ceramah (peserta dari dalam dan dari luar sekolah), (5) kegiatan remaja Islam (peserta dari dalam dan dari luar), (6) buka puasa bersama, (7) perawatan jenazah.
4. Kegiatan Tahunan
- a. Peringatan Isra' Mi'raj, peringatan Nuzulul Quran.

- b. Tabligh akbar dengan menghadirkan penceramah kondang.
 - c. Kunjungan (wisata) studi, shalat Idul Fitri dan Idul Adha di sekolah.
 - d. Pengumpulan dan pembagian zakat fitrah.
 - e. Menyelenggarakan qurban dan pembagian daging qurban ke masyarakat.
 - f. Peringatan maulid Nabi saw, seminar/diskusi panel.
 - g. Tadabur alam, yaitu kegiatan penghayatan terhadap kekuasaan dan kebesaran Allah, ke suatu tempat/luar kota sambil berdana wisata/kemping, dan sebagainya.
 - h. Pesantren kilat, acara halal bi halal.
 - i. Bakti sosial ke panti asuhan, khatanan masal, manasik haji, pelepasan jama'ah haji (tapung tawar) bagi keluarga besar sekolah.
5. Kegiatan Insidental³¹
- a. Menjenguk orang yang sakit.
 - b. Takziah.
 - c. Pengurusan jenazah, dan sebagainya.

Kegiatan tersebut di atas dikoordinasikan oleh siswa yang dibimbing oleh guru agama dengan bimbingan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Biaya kegiatan ekstrakurikuler di atas diambil dari uang bantuan komite sekolah/APBS. Disamping itu, biaya ini dapat juga

³¹ *Ibid.*, hlm. 183.

meminta dana/bantuan dana dari alumni, terutama yang sudah berhasil dalam kakrier dan usaha.

B. Potensi Peserta Didik

1. Pengertian peserta didik

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional.³² Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang pendidikan tertentu (UUSPN: 2003).³³

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai cita-cita dan harapan masa depan. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Peserta didik adalah individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang lebih baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidikannya. Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Pada taman kanak-kanak disebut dengan anak didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 7.

³³ Mulyono, *op.cit.*, hlm.178.

disebut dengan siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa.³⁴

Peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan.³⁵ Mengacu pada konsep pendidikan sepanjang masa atau seumur hidup (*long life education*), maka dalam arti luas yang disebut dengan peserta didik adalah siapa saja yang berusaha untuk melihat diri sebagai peserta didik dalam kegiatan pendidikan, sehingga tumbuh dan berkembang potensinya, baik yang masih berstatus sebagai anak yang belum dewasa, maupun orang yang sudah dewasa.³⁶

Menurut Rasyidin dan Nizar (2005: 48-50) dalam buku *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* karangan Fatah Yasin dijelaskan bahwa peserta didik atau nak didik memiliki karakteristik yang antara lain:

- a. Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa akan tetapi memiliki dunianya sendiri. Hal ini sangat penting untuk dipahami agar perlakuan terhadap mereka dalam proses belajar mengajar tidak disamakan dengan pendidikan dewasa, baik dalam aspek metode, materi, sumber bahan dan lain sebagainya.

³⁴Tim Dosen administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205.

³⁵A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 100.

³⁶*Ibid.*, hlm. 95.

- b. Peserta didik adalah manusia yang memiliki deferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan. Pemahaman ini cukup perlu untuk diketahui agar aktivitas kependidikan Islam disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang pada umumnya dilalui oleh setiap peserta didik.
- c. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Di antara kebutuhan tersebut adalah kebutuhan biologis, kasih sayang, rasa aman, harga diri, dan lain sebagainya.
- d. Peserta didik adalah makhluk Tuhan yang memiliki perbedaan individual (*differensiasi individual*), baik yang disebabkan oleh faktor pembawaan maupun lingkungan di mana ia berada. Pemahaman tentang *differensiasi individual* peserta didik sangat penting untuk dipahami oleh seorang pendidik. Hal ini disebabkan menyangkut bagaimana pendekatan yang perlu dilakukan pendidik dalam menghadapi ragam sikap dan perbedaan tersebut dalam suasana yang dinamis, tanpa harus mengorbankan kepentingan salah satu pihak atau kelompok.
- e. Peserta didik merupakan *resultan* dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani. Unsur jasmani memiliki daya fisik yang menghendaki latihan dan pembiasaan yang dilkakukan memiliki dua daya, yaitu daya akal dan daya rasa. Untuk mempertajam daya akal, maka proses pendidikan hendaknya diarahkan untuk mengasah daya

intelektualitasnya melalui ilmu-ilmu rasional. Adapun untuk mempertajam daya rasa dapat dilakukan melalui pendidikan akhlak dan ibadah.

- f. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (*fitrah*) yang dapat dikembangkan secara dinamis. Di sini tugas pendidik adalah membantu mengembangkan dan mengarahkan perkembangan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, tanpa melepaskan tugas kemanusiannya.³⁷

Istilah peserta didik jika dimaknai sebagai orang (anak) yang sedang mengikuti proses kegiatan pendidikan atau proses belajar-mengajar untuk menumbuh-kembangkan potensinya, maka dalam literatur bahasa arab yang sering digunakan oleh para tokoh pendidikan dalam Islam, antara lain ditemukan dengan nama: *mutarabby*, *muta'allim*, *muta'addib*, *daaris*, *muriid*.³⁸

Pertama, kata *mutarabby*, mengandung makna sebagai orang (peserta didik) yang sedang dijadikan sebagai sasaran untuk dididik dalam arti diciptakan, dipelihara, diatur, diurus, diperbaiki/diperbaharui melalui kegiatan pendidikan yang dilakukan secara bersama-sama dengan *murabby* (pendidik).

³⁷ *Ibid.*, hlm. 97-98.

³⁸ *Ibid.*, hlm.100-101.

Kedua, kata *muta'allim*, mengandung makna sebagai orang yang sedang belajar menerima atau memelajari ilmu dari seorang *mu'allim* (pengajar ilmu) melalui proses kegiatan belajar-mengajar.

Ketiga, kata *muta'addib*, adalah orang yang sedang belajar meniru, mencontoh sikap dan perilaku yang sopan dan santun melalui kegiatan pendidikan dari seorang *mu'addib*, sehingga terbangun dalam dirinya tersebut sebagai orang yang berperadaban.

Keempat, kata *daaris*, adalah orang yang sedang berusaha belajar melatih intelektualnya (*intellectual training*) melalui proses pembelajaran sehingga memiliki kecerdasan intelektual dan keterampilan. Pelatihan intelektual tersebut dibina oleh seorang *mudarris*

Kelima, kata *muriid*, adalah orang yang sedang berusaha belajar untuk mendalami ilmu agama dari seorang *mursyid* melalui kegiatan pendidikan, sehingga memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan spiritual yang mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan, memiliki ketaatan dalam menjalankan ibadah, serta berakhlak mulia.

Sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan Islam, peserta didik hendaknya memiliki dan menanamkan sifat-sifat yang dalam diri dan kepribadiannya, dan memiliki karakter kuat sebagai peserta didik atau pelajar. Dintara sifat-sifat ideal yang perlu dimiliki peserta didik

misalnya: berkemauan keras atau pantang menyerah, memiliki motivasi yang tinggi, sabar, tabah, tidak mudah putus asa dan lain sebagainya.³⁹

Berkenaan dengan sifat ideal di atas, Al-Ghazali sebagaimana dikutip dari Hasan Sulaiman oleh Nizar dan Rasyidin (2005: 52-53) dalam Fatah Yasin, merumuskan 20 sifat yang patut dan harus dimiliki peserta didik.⁴⁰

- a. Belajar dengan niat ibadah dalam rangka *taqarrub* kepada Allah. Konsekuensi dari sifat ini, peserta didik akan senantiasa mensucikan diri dengan *akhlak al-karimah* (akhlak yang mulia) dalam kehidupan sehari-harinya, serta berupaya meninggalkan watak dan akhlak yang rendah sebagai refleksi atas QS. Al-Anám/6:162 dan Adz Dzariyaat/51: 56.
- b. Mengurangi kecenderungan pada kehidupan dunia dibanding ukhrawi atau sebaliknya. Sifat yang ideal adalah menjadikan kedua dimensi kehidupan (dunia-akhirat) sebagai alat yang integral untuk melaksanakan amanat-Nya baik secara vertikal maupun horizontal.
- c. Bersifat *tawadhu*'' (rendah diri)
- d. Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan yang timbul dari berbagai aliran. Dengan pendekatan ini, peserta didik akan melihat berbagai pertentangan dan perbedaan pendapat sebagai sebuah dinamika yang bermanfaat untuk menumbuhkan wacana intelektual, bukan arena saling menuding dan menganggap diri paling benar.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 104.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 105.

- e. Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji, baik ilmu umum maupun agama.
- f. Belajar secara bertahap atau berjenjang dengan memulai pelajaran yang mudah (kongkrit) menuju pelajaran yang sulit (abstrak) atau dari ilmu yang *fardhu áin* menuju ke ilmu *fardhu kifayah* (QS. Al-Fath/47:19).
- g. Mempelajari suatu ilmu sampai tuntas untuk kemudian beralih pada ilmu yang lainnya. Dengan cara ini, peserta didik akan memiliki spesifikasi ilmu pengetahuan secara mendalam.
- h. Memahami nilai-nilai ilmiah atau pengetahuan yang dipelajari.
- i. Memprioritaskan ilmu diniyah sebelum memasuki ilmu duniawi.
- j. Mengenal nilai-nilai pragmatis untuk ilmu pengetahuan, yaitu ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat, membahagiakan, mensejahterakan, serta memberi keselamatan hidup dunia dan akhirat, baik untuk dirinya maupun manusia pada umumnya.

Selain sifat-sifat yang terdapat di atas, peserta didik juga mempunyai kewajiban yang harus dilakukan pada saat mencari ilmu. Mulyono menjelaskan dalam buku manajemen administrasi dan organisasi pendidikan terdapat kewajiban dari peserta didik, yaitu;

Pertama, untuk ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali siswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Kedua*, Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku. *Ketiga*, Menghormati

tenaga pendidik. *Keempat*, Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan ketertiban serta keamanan sekolah yang bersangkutan.⁴¹

Dalam kitab *ta'lim Al-muta'allim* dijelaskan juga bahwa sesungguhnya seorang pelajar tidak akan dapat memperoleh ilmu, kecuali dengan memenuhi enam syarat, yaitu:

دُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَأَصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ # وَإِرْشَادُ أَسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

Artinya: “ 1. Cerdas; 2. Rajin; 3. Sabar; 4. Mempunyai bekal; 5. Petunjuk guru; dan 6. Waktu yang panjang (lama)”.⁴²

2. Pengertian Potensi

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dengan demikian, potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya, yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan manusia.⁴³

Potensi merupakan sesuatu kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, dan tidak akan tumbuh berkembang secara optimal tanpa bimbingan pendidik.⁴⁴ Setiap anak yang dilahirkan memiliki sifat dasar (potensi) yang dibawahnya semenjak awal kejadiannya, sesuai dengan pernyataan Allah dalam Al-Qur'an sifat dasar itu meliputi dua

⁴¹ Mulyono, *op.cit.*, hlm.179.

⁴² Syekh Az-Zarnuji, *Tarjamah Ta'lim Al Muta'allim* (Surabaya: Al-Hidayah), hlm: 21.

⁴³ Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 37.

⁴⁴ A. Fatah Yasin, *op.cit.*, hlm. 100.

kecenderungan, yaitu kecenderungan bertaqwa dan kecenderungan berbuat jahat. Hal ini sebagaimana tercantum dalam firman Allah:

فَأَلَّهَمَّهَا جُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

Semenjak manusia lahir manusia sudah dianugerahi fitrah atau potensi untuk menjadi baik dan jahat, akan tetapi anak yang baru lahir berada dalam keadaan suci tanpa noda dan dosa. Oleh karena itu, apabila di kemudian hari dalam perkembangannya anak menjadi besar dan dewasa dengan sifat-sifat yang buruk, maka hal itu merupakan akibat dari pendidikan keluarga, lingkungan dan kawan-kawan sepermainannya yang notabene mendukung untuk tumbuh dan berkembangnya sifat-sifat buruk tersebut.⁴⁵

Pada dasarnya setiap anak dibekali fitrah yang sama atau setara, seorang yang di dalam hatinya ada iman akan dapat merasakan kondisi kejiwaan yang selalu selaras dengan fitrahnya, sebab kecenderungan bawaan yang berupa kecenderungan untuk beragama tauhid dan mengabdikan kepada yang diyakininya sebagai Maha Esa, telah dimilikinya. Akan tetapi, orang-orang kafir mereka merasa terasingkan dari fitrahnya, karena kecenderungan bawaan yang dikembangkannya hanyalah untuk selalu mengabdikan kepada segala sesuatu selain Allah, maka potensi-

⁴⁵ Juwariyah, *Hadis Tarbawi* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2.

potensi yang positif atau potensi taqwanya menjadi terkesampingkan dan potensi-potensi negatif (*fujurnya*) yang menjadi semakin berkembang.

Agar potensi positif itu dapat berkembang optimal maka Nabi mewajibkan umatnya untuk mencari ilmu semenjak dalam buaian, itu artinya bahwa anak harus sudah mulai dididik dan diberikan kepadanya pengetahuan tentang segala sesuatu yang menunjang perkembangan potensi taqwanya semenjak dini, bahkan semenjak dalam kandungan, sebagaimana diperintahkan Nabi melalui sabdanya yang artinya: Carilah ilmu semenjak dalam kandungan sampai liang lahat.⁴⁶

3. Macam-Macam Potensi

Fuad Nashori menjelaskan dalam bukunya potensi-potensi manusia bahwa manusia mempunyai beragam potensi antara lain:⁴⁷

a. Potensi berpikir

Setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru. Potensi berpikir ini berbeda dengan manusia yang lain. semakin besar potensi berpikir semakin besar kemampuan dalam menyerap dan mengembangkan pengetahuan. Mereka berpotensi besar memiliki kecenderungan ilmiah yang tinggi, mampu membaca lebih cepat dari rata-rata (catat: sebelum sekolah), menyenangkan kegiatan belajar, mampu berpikir abstrak, mampu berkomunikasi verbal secara baik.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

⁴⁷ Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 85.

b. Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang *afeksi/emosi*. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang memahami perasaan makhluk-makhluk lain, memahami suara alam, menghargai dan dihargai, cenderung pada keindahan.

Sebagian manusia memiliki potensi yang besar untuk belajar hal-hal yang mementingkan perasa. Orang yang berpotensi dalam bidang musik mampu mempelajari musik dengan cepat dan mampu untuk mengembangkan diri dalam bidang musik. Ada orang yang memiliki kemampuan yang sangat cepat meniru gerakan tari dengan lemah gemulai dan menghasilkan kombinasi baru gerak tari. Ada orang yang mampu melukis dengan bagus dan dilakukan dengan cara yang baru.

c. Potensi Fisik⁴⁸

Salah satu hal yang melatarbelakangi Nabi Muhammad menyuruh setiap anak dilatih memanah, berkuda, dan berenang adalah karena manusia memiliki potensi fisik. Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olahraga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik. gerakan fisik yang mereka tunjukkan dilandasi oleh kecerdasan intelektual

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 86.

mereka, khususnya intelektualitas yang berkaitan dengan fisik. Sebagai misal, dalam bidang olahraga ada seseorang yang memiliki kemampuan lari di atas rata-rata. Dengan latihan lari mereka akhirnya menjadi orang yang paling kencang larinya atau lebih kencang larinya dibanding yang lain.

d. Potensi Sosial

Potensi berikutnya adalah potensi dalam bidang sosial atau kepemimpinan. Dalam sejarah islam pernah ditunjuk seorang panglima perang yang masih sangat muda, Usamah bin Zaid namanya. Saat ditunjuk sebagai panglima dalam perang untuk melawan pasukan Romawi di perbatasan Balqo' dan Darum (Palestina), ia baru berusia 18 tahun.

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas untuk menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuannya menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuannya belajar, baik dalam dataran pengetahuan maupun keterampilan. Di bidang kepemimpinan ada anak yang bisa mengubah kelompok yang tidak produktif menjadi kelompok yang penuh persaingan menjadi kelompok yang kompak.

Potensi pikir, potensi emosi, potensi fisik, dan potensi sosial yang disebutkan di atas merupakan beberapa kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang dapat dikembangkan dengan baik. Jika manusia

tersebut mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi yang sudah ada dalam dirinya.

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baik bentuk, baik fisik atau jasmani maupun non fisik atau psikis atau rohaninya. Didalam Q.S. Al-Tiin ayat 5 dinyatakan:

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

Artinya: Kemudian Kami Kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).

Diantara kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lain, ialah bahwa:

Pertama, manusia diberi potensi (kemampuan dasar) oleh Allah untuk mampu tunduk, patuh dan taat kepada Allah, atau manusia mempunyai fitrah beragama. *Kedua*, manusia diberi potensi (kemampuan dasar) oleh Allah untuk dapat mengetahui sesuatu, menggali dan memperdalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menangkap fenomena dan rahasia alam, baik yang nampak maupun yang tersembunyi. *Ketiga*, manusia diberi potensi (kemampuan dasar) untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu, dalam arti mengolah alam yang disediakan oleh Allah untuk manusia dan mengubah bentuknya, sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan manusia itu sendiri dan mempertahankan hidup.⁴⁹

⁴⁹ Muhaimin, *Dakwah Islam di Tengah Transformasi Sosial* (Surabaya: Abditama, 1998), hlm. 220.

Secara umum potensi diri yang ada pada setiap manusia dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu :⁵⁰

- a. Potensi fisik (psychomotoric), merupakan potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk berbagai kepentingan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Misalnya mata untuk melihat, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar dan lain-lain.
- b. Potensi mental intelektual (Intellectual Quotient), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak sebelah kiri). Fungsi potensi tersebut adalah untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.
- c. Potensi sosial emosional (Emotional Quotient), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak sebelah kanan). Fungsinya antara lain untuk mengendalikan amarah, bertanggungjawab, motivasi dan kesadaran diri.
- d. Potensi mental spiritual (Spiritual Quotient), merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan jiwa sadar atau kearifan di luar ego. Secara umum Spiritual Quotient merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan keimanan dan akhlak mulia.

⁵⁰ *Mengenal Potensi Diri untuk Berprestasi* (<http://Mustofasmp2.Wordpress.Com>, diakses 1 November 2010)

- e. Potensi Daya Juang (Adversity Quotient), merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang tinggi. Melalui potensi ini, seseorang mampu mengubah rintangan dan tantangan menjadi peluang.

Jadi potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi. Pencapaian prestasi peserta didik tidak bisa lepas dari pembinaan. Mulyono mengatakan dalam buku manajemen administrasi dan organisasi pendidikan bahwasanya peserta didik sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional harus dipersiapkan sebaik-baiknya serta dihindarkan dari segala kendala yang merusaknya dengan memberikan pembinaan secukupnya dalam kepemimpinan pancasila, pengetahuan, dan keterampilan.⁵¹ Dalam pasal 12 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003, disebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pendidikan agama yang dianutnya, mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya, serta mendapat beasiswa bagi yang berprestasi.⁵²

⁵¹ Mulyono, *op.cit.*, hlm. 179.

⁵² *Ibid.*, hlm. 180.

C. Peningkatan Potensi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Agama

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.⁵³ Kegiatan ekstrakurikuler agama bertujuan untuk mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.⁵⁴

Kegiatan ekstrakurikuler agama merupakan kegiatan yang bertujuan dalam mengembangkan potensi beragama pada diri peserta didik. Dalam pandangan Islam, sejak dilahirkan, manusia telah dianugerahkan potensi keberagamaan. Potensi ini baru dalam bentuk sederhana, yaitu berupa kecenderungan untuk tunduk dan mengabdikan kepada sesuatu. Agar kecenderungan untuk tunduk dan mengabdikan ini tidak salah, maka perlu adanya bimbingan dari luar.⁵⁵

Bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler agama bermacam-macam diantaranya yaitu seni baca al-Qur'an (MTQ), seni musik islami (Qasidah), bimbingan baca kitab dan lain sebagainya. Dalam buku *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah* karangan Muhaimin, dkk. Dijelaskan bahwa beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: seni baca Al-Qur'an, seni musik islami (Qasidah), dan bimbingan baca kitab.

⁵³*Ibid.*, hlm. 188.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 189.

⁵⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 22.

Dari bentuk-bentuk kegiatan ini dapat memunculkan berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik. Berbagai kemampuan atau potensi yang dihasilkan dari bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama tersebut di atas antara lain:

1. Potensi pikir, manusia memiliki potensi berpikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berpikir.⁵⁶ Berpikir bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan faktor-faktor lain yang saling mempengaruhi. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi pola pikir manusia adalah akidah (keimanan), falsafah hidup, impian-impian, dan lingkungan hidup.⁵⁷ Buah pikir manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu buah pikir yang positif dan buah pikir yang negatif. Buah pikir yang positif adalah buah pikir yang dihasilkan dan dibentuk dari akidah islamiyah dan falsafah ibadah, hati nurani yang bersih, yang kegiatan berpikirnya dilandasi oleh keimanan kepada Allah SWT, dan dalam rangka mengabdikan kepada-Nya pula sehingga orientasi berpikirnya adalah demi kemaslahatan, kemanfaatan, dan kesejahteraan serta dapat menjaga kelestarian hidup seluruh makhluk ciptaan Allah. Sebagai bukti kegiatan berpikir manusia dari waktu ke waktu kita saksikan betapa banyaknya karya ilmiah, seni, dan teknologi yang tersimpan di perpustakaan-perpustakaan universitas, negara, dan lembaga-lembaga di seantero dunia ini. buah pikir negatif adalah buah pikir yang dihasilkan dan

⁵⁶ Fuad Nashori, *loc.cit.*

⁵⁷ Slamet Wiyono, *op.cit.*, hlm. 40.

dibentuk dari akidah jahiliyah, ideologi ateisme dan materialisme yang didorong oleh hawa nafsu (nafsu amarah, dengki, kesombongan, keserakahan, kemunafikan, dsb.). buah pikir tersebut akan dapat berupa teori, konsep, sistem yang justru akan menghancurkan kehidupan manusia itu sendiri.⁵⁸ Kegiatan ekstrakurikuler agama yang dapat meningkatkan potensi pikir ini adalah bimbingan baca kitab, di mana dengan bimbingan ini peserta didik mampu menggali pengetahuan agama melalui sumber utama agama.

2. Potensi afeksi/emosi, kemampuan dalam menumbuhkan karsa dan rasa.⁵⁹ Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang memahami perasaan makhluk-makhluk lain, memahami suara alam, menghargai dan dihargai, cenderung pada keindahan.⁶⁰ Kegiatan ekstrakurikuler agama yang dapat meningkatkan potensi afeksi ini diantaranya yaitu, seni baca al-Qur'an, dan seni musik islami (Qasidah).

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 41.

⁵⁹ Slamet Wiyono, *op.cit.*, hlm. 50.

⁶⁰ Fuad Nashori, *op.cit.*, hlm. 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.⁶¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam konteks penelitian bahwa madrasah mempunyai tugas untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu memunculkan potensinya secara optimal, hal ini dilakukan karena pembinaan yang berada di dalam lingkup pondok belum optimal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan

⁶¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

lapangan, foto, video tape, dan dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan Wahidmurni:

Karena penjelasan teoritis yang ingin dibangun (berdasarkan data) mementingkan perspektif, definisi dan interpretasi partisipan, maka diperlukan suatu pendekatan penelitian tersendiri, yang arah dan tujuannya kepada pemahaman terhadap suatu masalah berdasarkan perspektif (termasuk definisi dan interpretasi) para pelaku di situs penelitian. Yang sesuai dengan dengan arah dan tujuan tersebut adalah pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*).⁶²

Penelitian ini dilakukan secara intensif dan terperinci tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama yang ada di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (lapangan) yang menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁶³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai *key instrument* dalam proses penelitian ini, maka kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan keharusan. Sebagai instrument penelitian utama dalam penelitian ini, peneliti harus masuk dan mengamati sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

Kehadiran peneliti di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang sebagai pengamat, sedangkan civitas akademika yang ada dalam lembaga atau sekolah tersebut yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan

⁶²Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 30.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

agama Islam, pembina kegiatan ekstrakurikuler merupakan subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang. Keberadaan MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang ini terdapat di dalam lingkup yayasan pondok pesantren Darul ‘Ulum.

Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang di dalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat menampung dan mengembangkan potensi peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan data sekunder yakni data data yang diperoleh dari informasi yang telah di olah oleh pihak lain. Sedangkan sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang.⁶⁴

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang diperlukan adalah data yang terkait langsung dengan lokasi penelitian, antara lain: Beberapa informan yang

⁶⁴Wahidmurni, *op.cit.*, hlm. 41.

terkait dalam penelitian yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru agama, pembina ekstrakurikuler, dan siswa. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, data sekunder berupa arsip-arsip yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau teknik *snow ball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk seseorang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai.⁶⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 115

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama, meliputi: kegiatan latihan ekstrakurikuler agama, fasilitas yang digunakan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs. Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan informan utama dan pendukung dalam melakukan wawancara.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, waka. kesiswaan, waka. kepondokan, pembina ekstrakurikuler agama, dan siswa. Dalam wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan kebebasan kepada informan dalam menguraikan penjelasan tentang pertanyaan yang diajukan dari peneliti. Wawancara ini dalam pendapat Esterberg disebut dengan wawancara semi struktur, yaitu teknik wawancara dalam pelaksanaan yang lebih bebas dari pada wawancara tersruktur.⁶⁶ Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka.

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 135.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan sekolah, program kerja ekstrakurikuler dan arsip prestasi siswa. Dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data yang berupa:

2. Sejarah dan keadaan MTs. Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
3. Catatan atau gambar kegiatan ekstrakurikuler agama yang dilaksanakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
4. Data peraturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama.
5. Kurikulum ekstrakurikuler agama yang terdapat di madrasah tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari. Kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data diambil dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapatkan berbagai macam data, mengelompokkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelompokan ini dilakukan untuk memberikan batasan masalah, penetapan instrumen penelitian, dan fokus penelitian. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan penyajian data dengan menguraikan semua data yang diperoleh dari informan. Tahap terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan penarikan kesimpulan. Analisis yang digunakan ini berdasarkan analisis Miles dan Huberman, yaitu tahapan analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verification/penarikan kesimpulan.⁶⁷

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan tidak mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.⁶⁸ Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁹ Penarikan kesimpulan merupakan bentuk analisa data tahap ketiga yang sangat penting, penarikan data merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari

⁶⁷*Ibid.*, hlm.246.

⁶⁸Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 17.

konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Pengecekan kebenaran data dilakukan dengan mencari informan lain yang sudah ditunjukkan oleh informan utama, dan didukung dengan sumber lainnya berupa dokumen dan data-data lain. Pengecekan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi dengan sumber menurut Patton, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, sedangkan triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁷¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 19.

⁷¹Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm.331.

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang
- 2) Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang
- 3) Wawancara dengan waka bidang kepondokan MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang
- 4) Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang
- 5) Wawancara dengan siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang
- 6) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan
- 7) Mengumpulkan arsip dan dokumen program kerja ekstrakurikuler di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.
- 8) Menelaah teori-teori yang relevan

- b) Mengidentifikasi data, data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Tahap Akhir Penelitian, tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format, pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Pondok pesantren Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang yang didirikan pada tahun 1885 oleh KH. Tamim Irsyad dari Madura, sekarang sudah memiliki lembaga pendidikan dari tingkat MI sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Dahulu PP Darul ulum memiliki madrasah lanjutan. Saat itu nama tingkat lanjutan adalah madrasah muallimin (putra) dan madrasah muallimat (putri). Dalam perkembangan zaman, pada tahun 1965 madrasah muallimin tersebut dirubah menjadi pendidikan muallimin pertama (PMP) untuk tingkat SMP dan Pendidikan Muallimin Atas (PMA) untuk tingkat SMA, yang akhirnya baik PMP maupun PMA keduanya murid putra dan putri.

Pada saat Menteri Agama dipegang oleh KH Moh. Dahlan tahun. 1968 pendidikan agama swasta, apabila menginginkan merubah status dari swasta ke negeri maka diberi kesempatan untuk merubahnya, maka dari Pondok Pesantren Darul Ulum mengambil kebijaksanaan menegerikan sekolah-sekolah yang ada di lingkungan Deperteman Agama. Dari MI sampai MA dari pendidikan muallimin pertama (PMP) ke MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) dan dari pendidikan muallimin atas (PMA) ke MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri) dan PGAN 4 tahun. Penegerian

MTsAIN dan MAAIN untuk tahun pertama putri saja, sedangkan murid pertama tingkat SMP dan tingkat atas menjadi SMA.

Pada tahun berikutnya di buka MTsAIN dan MAAIN untuk putra dan putri. pada tahun 1978 sesuai dengan keputusan menteri agama maka MTsAIN diganti namanya menjadi MTsN dan penghapusan PGAN 4 tahun menjadi MTsN Rejoso II, Oleh karena itu di PPDU terdapat PGAN, maka PGAN di rubah menjadi MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Adapun Susunan Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTsN Rejoso Peterongan 1 terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------|
| a. H. Isrofil Amar | Tahun 1967 s.d 1972 |
| b. H. Qudhoari Lukman (Alm) | Tahun 1972 s.d 1978 |
| c. Kasijan | Tahun 1978 s.d 1995 |
| d. H.Abu Mansur (Alm) | Tahun 1995 s.d 1997 |
| e. H.A Rifa'In Dimjati S.H | Tahun 1997 s.d 1999 |
| f. Hj. Dra Umi Saadah | Tahun 1999 s.d 2008 |
| g. Mulyaningsih Sri Andayani, S.Pd. | Tahun 2008 s.d Sekarang |

MTsN Rejoso 1 jombang adalah Madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum, madrasah ini adalah madrasah pertama kali di negerikan yaitu sejak tahun 1968 (dahulu Muallimin dan Muallimat). Karena berada di bawah yayasan pondok pesantren Darul Ulum, otomatis harus bisa bekerja sama dengan Departemen agama (Depag) maupun dengan majelis pondok pesantren Darul Ulum.

Untuk itu harus disusun arah/langkah dan motivasi pengembangan MTsN Rejoso Peterongan 1 ini, dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan dengan harapan dapat menyatukan persepsi, pandangan dan cita-cita.

MTsN sekarang mulai tahun ajaran 2010/2011 mencoba mengembangkan tradisi lama dengan mengadakan khatmil Qur'an tiga bulan sekali, dengan ditambah ketika menjelang UNAS pondok dan madrasah. Untuk itu, Ibu Kepala madrasah menginginkan semua pimpinan, dewan guru dan siswa bisa membaca Al-Qur'an. Target yang utama adalah siswa dan siswi keluar dari MTsN bisa membaca Al Qur'an dengan baik.

Pengembangan yang ingin ditawarkan adalah membiasakan guru dan siswa sebelum mengajar membaca Al-Qur'an bersama-sama "10 Menit".

2.Visi dan Misi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi yang berkualitas berdaya saing tinggi , menguasai iptek, imtaq, dan berakhlakul karimah.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan disiplin dalam beribadah kepada Allah.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif, dan inovatif yang berbasis ICT.
- 3) Mengembangkan Minat dan bakat siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 4) Meningkatkan kebiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.

c. Indikator

- 1) Bermutu di bidang keagamaan.
- 2) Bermutu di bidang akademis dan non akademis.
- 3) Berdaya saing dalam berbagai kompetisi.
- 4) Bermutu di bidang pembiasaan akhlaqul karimah.

d. Tujuan Madrasah

- 1) Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN minimal rata-rata 75 (secara bertahap).
- 2) Meningkatnya pengetahuan ilmu dalam ibadah mahdloh, ibadah sosial, dan pengabdian masyarakat.
- 3) Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstrakurikuler.
- 4) Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat Kabupaten, Propinsi, dan Nasional dalam berbagai lomba olimpiade dan ujian nasional.
- 5) Terbebasnya siswa dari segala macam dekadensi moral dan terbiasa berakhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesama teman, serta masyarakat.⁷²

3. Keadaan Guru MTsN Rejoso

Jumlah guru (tenaga edukatif) di MTs Ngeri Rejoso Peterongan 1 Jombang pada tahun 2010/2011 seluruhnya berjumlah 51 orang dengan rincian 19 orang laki-laki, 32 orang perempuan. Tenaga edukatif yang berstatus PNS berjumlah 31 orang dan GTT berjumlah 20 orang.

⁷² Sumber: Dokumentasi Profil Mts N Rejoso Peterongan 1 Jombang 2010-2011.

Menurut tingkat pendidikan jumlah personalia dari jenjang SMA berjumlah 5 orang dengan rincian 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Jenjang S1/D4 berjumlah 33 orang dengan rincian 12 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Jenjang S2 berjumlah 13 dengan rincian 5 orang laki-laki, dan 8 orang perempuan.

TABEL 4.1 DATA MADRASAH

No	Uraian	Keterangan
1	Tahun Pembelajaran	2010/2011
2	NSS NIS/NIM	121135170001 210010
3	Nama Madrasah Tahun didirikan	Tsanawiyah Negeri Rejoso 1967
4	Alamat Madrasah Desa Kecamatan Kabupaten Propinsi Kode Pos Telp / fax	Peterongan Peterongan Jombang F Jawa Timur 61481 0321-863151
5.	Kepala Madrasah Nama NIP Pangkat / Golongan No/tgl SK jabatan terakhir Tgl Pelaksanaan Jabatan	Mulyaningsih Sri Andayani,S.Pd 19640405 199103 2 002 Pembina / IV a Kw.13.1/2/Kp.07.6/10021/SK /2008 Tgl 23 Oktober 2008

		31 Desember 2008
6.	Waktu Penyelenggaraan PBM	Pagi dan Siang

4. Keadaan siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Jumlah siswa setiap tahun mengalami peningkatan, namun pada tahun ajaran 2010 / 2011 siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang berjumlah mengalami penurunan dengan selisih 11 orang siswa dengan tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya tercantum di dalam lampiran. Jumlah siswa angkatan tahun 2010/2011 751 orang siswa dengan rincian kelas VII berjumlah 261 siswa, kelas VIII berjumlah 277 siswa, kelas IX berjumlah 213 siswa, terbagi menjadi 21 kelas (lokal) yaitu :

Kelas VII : 7 Lokal

Kelas VIII : 8 Lokal

Kelas IX : 6 Lokal

5. Prestasi Siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

prestasi yang diperoleh oleh setiap peserta didik menunjukkan keberhasilan pembinaan dalam memunculkan potensi pada diri peserta didik. Prestasi yang telah diperoleh peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang antara lain:

- a. 20-21 Maret 2008 juara III lomba pidato bahasa arab tingkat kabupaten.

- b. 26-29 Oktober 2008 juara III lomba MTQ tingkat kabupaten.
- c. 26-29 Oktober 2008 juara I lomba catur tingkat kabupaten.
- d. 26-29 Oktober 2008 juara II lomba bulu tangkis tingkat kabupaten.
- e. 26-29 Oktober 2008 juara III lomba volly tingkat kabupaten.
- f. 26-29 Oktober 2008 juara I lomba pidato bahasa aryan tingkat kabupaten.
- g. 28 Februari 2009 juara III lomba Qasidah tingkat kabupaten.
- h. 15 April 2010 lomba tahfidzul Qur'an tingkat sekolah.
- i. 2010 juara umum lomba liga pondok pesantren Darul 'Ulum tingkat pondok pesantren.

6. Struktur Organisasi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Dalam Instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggungjawab masing-masing. Bentuk struktur organisasi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang lebih lengkapnya sebagaimana terlampir.

7. Daftar Kegiatan Ekstra

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang antara lain:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Kesenian (Tata Boga, Rajut)

- d. Ketrampilan Agama (Hadrah, Al Banjari)
- e. Olah raga (Volly ball. Basket, Bulu tangkis, dan sepak bola)
- f. Keagamaan (Tartil Qur'an (MTQ), sholawat, kajian kitab kuning)
- g. Khithobah (Pidato)
- h. Jurnalistik

8. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lancar dengan adanya jadwal yang terprogram. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang sebagai berikut:

TABEL 4.2 JADWAL EKSTRAKURIKULER

No	Waktu	JENIS KEGIATAN	GURU PEMBINA	TEMPAT
1	14.00- 16.00	Bola Voly Pa/Pi	SYAMSUL HUDA, S.Pd	Lapangan MTs N
2		Bola Basket Pa	EDY KURNIANTO, S.Pd	Lapangan MTs N
3		Bola Basket Pi	ISTIWI LIYAHNI, S.Pd	Lapangan MTs N
4		Bina Vokalia	RUSDIHARJO	Ruang Audio
5		MTQ	M. AMINUDDIN	Musholla
6		Al Banjari Pi	MAMAK KUNAIFI, S.Pd	Kelas VII-E

7		Al Banjari Pa	M. Zaini	VIII-B
8		Matematika Olimpiade	ANDIK SUBIYANTO, S.Pd	VII-A
9		Sains	TOFAN PUJI FIRMANTO, S.Pd	VIII-A
10		TIK	ABDUL ROCHMAN, S.Pd	Ruang Komputer
11		English Club Pa/Pi	HINDUN, S.Pd	Lab. IPA
12		Jurnalistik Pa/Pi	LUTFI HAKIM, SE	VII-D
13		PMR Pa	LUQMAN HADI SAPUTRO	VII-F
14		PMR Pi	AMALIA EKA WARDATI	VIII-C
15		Ketrampilan Putri A	ELOK TAUFIQOH, SH	VII-B
16		Ketrampilan Putri B	HANI'ATUL KHAYATI, S.Pd	VII-C
17		Bimbingan keagamaan		Kelas masing- masing

B. Penyajian dan Analisis Data

MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang merupakan madrasah yang berada di dalam lingkup pondok pesantren Darul 'Ulum. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kegiatan agama di pondok sangat banyak sekali baik dari kegiatan intra maupun kegiatan ekstra, namun pada kenyataannya pondok belum mampu mengoptimalkan kemampuan keagamaan peserta didik. Maka madrasah membentuk kegiatan tambahan berupa ekstrakurikuler agama untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Pada hasil pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kepondokan, dan pembina ekstrakurikuler agama, diperoleh data sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Kegiatan ekstrakurikuler agama merupakan kegiatan agama tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, kegiatan tambahan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik di bidang keagamaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah:

MTs Negeri Rejoso ini merupakan sekolah yang berbasis Islam, jadi sudah menjadi keharusan lulusan dari sekolah ini ilmu keagamaannya harus bisa lebih dari siswa lulusan sekolah umum yang sederajat. Meski berada di lingkup pondok, masih banyak ditemui anak-anak yang belum bisa menulis Al-Qur'an dengan baik, ini terjadi karena tidak keseluruhan siswa berasal dari lulusan madrasah ibtidaiyah (MI).... Kemampuan anak yang lulusan dari MI dengan anak yang lulusan SD jelas berbeda, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa lulusan SD masih rendah

dibandingkan dengan yang lulusan MI. Maka madrasah membentuk ekstrakurikuler agama, selain itu adanya ekskul agama juga untuk mengontrol anak-anak dalam menguasai nahwu shorof, kebanyakan anak-anak bisa membaca kitab tanpa harokat, namun saat di minta untuk menjelaskan kedudukan masing-masing lafadz, anak-anak belum bisa menjelaskan dengan tepat. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi ujian akhir pondok....

Harapannya lulusan MTs N Rejoso mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik, dan ditargetkan untuk hafal juz 'amma. Lulusan kemaren angkatan 2010 sekolah mengeluarkan 15 anak yang hafal juz 'amma dengan baik dan harapannya sekarang lulusan 2011 bisa lebih dari 15 anak yang hafal juz 'amma....⁷³

Di samping pernyataan di atas ditambahkan juga keterangan dari waka.

kepondokan bahwa:

Kegiatan Ekstrakurikuler agama dilaksanakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama, untuk mengeseimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum, sebagai peletak dasar keimanan dalam belajar sumber-sumber hukum Islam, untuk membiasakan sifat akhlakul karimah, dan diharapkan lulusan MTs N Rejoso ini dapat lancar membaca Al-Qur'an dan hafal Juz 'Ammah.... Pembinaan ekskul agama juga dikarenakan adanya kebijakan pondok mengenai adanya ujian akhir pondok, sehingga untuk memaksimalkan pembelajaran agama maka ekskul ini digunakan sebagai tempat pembinaan yang lebih intensif, sebagai tempat mengembangkan diri anak-anak yang lebih optimal, madrasah merupakan lingkup lebih spesifik dalam mengoptimalkan potensi anak-anak, diharapkan anak-anak lulus dari MTsN mampu membaca Al-Qur'an dan hafal juz 'amma....⁷⁴

⁷³Wawancara dengan Ibu Mulyaningsih Sri Andayani, S.Pd kepala sekolah MTs N Rejoso Peterongan 1 Jombang, 23 Februari 2011.

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Didik A Fauzi, M.PdI Waka Kepondokan, tanggal 5 Februari 2011.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah dan waka. kepondokan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya program kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang adalah untuk menyiapkan peserta didik agar mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik, mampu menguasai nahwu shorof dengan benar, dan dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama, untuk mengeseimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum, sebagai peletak dasar keimanan dalam belajar sumber-sumber hukum Islam, untuk membiasakan sifat akhlakul karimah sebagaimana misi pada lembaga ini, dan diharapkan lulusan MTs Negeri Rejoso mampu membaca Al-Qur'an, dan hafal juz 'amma.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga menambahkan penjelasan mengenai alasan dilaksanakannya program ekstrakurikuler agama di MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang merupakan lembaga pendidikan formal yang wajib dikelola dengan sebaik-baiknya agar semua sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Pengelolaan madrasah haruslah berpegang pada prinsip manajemen yang berlaku. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang menampung kreatifitas, bakat, dan minat siswa dalam bidang tertentu yang pada akhirnya kreatifitas, bakat, dan minat tersebut akan bermanfaat dan mampu menyanggah prestasi sesuai tujuan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler....⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Anis Khoirunnisa', S.Pd Waka Kesiswaan, tanggal 7 Februari 2011.

Hal ini juga diuraikan oleh beberapa guru agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang sekaligus sebagai pembina ekstrakurikuler agama seperti yang diutarakan oleh bapak Nur Kholis, S.PdI:

Kegiatan ekstrakurikuler agama untuk mengembangkan kemampuan kepada setiap peserta didik, karena setiap anak mempunyai kemampuan lebih di bidang masing-masing. Mereka dapat berkembang baik jika disediakan tempat sesuai dengan bidangnya. Lebih-lebih ekskul agama, ekstrakurikuler agama di sini ada yang bersifat akademis ada non akademis. Untuk yang non akademis seperti MTQ, dan Banjari, dan yang akademis seperti bimbingan baca kitab, nahwu shorof, dan hafalan Al-qur'an. Hafalannya untuk kelas VII dan VIII juz 'amma, dan untuk kelas IX di tambah dengan menghafal surat yasiin.... Ekstrakurikuler agama yang difokuskan kepada kelas IX tujuannya adalah untuk menggembelng anak-anak dalam menyiapkan ujian akhir pondok. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dan lulusan MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang mampu memiliki keilmuan agama yang lebih dari lulusan sekolah lain yang sederajat....⁷⁶

Ibu Halimatus Sa'diyah, M.PdI juga mengatakan bahwa:

Keberadaan ekstrakurikuler agama yaitu untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada anak-anak lebih intensif lagi. Lebih-lebih bagi siswa kelas IX, selain mereka harus menyiapkan diri untuk menempuh ujian akhir nasional, juga harus menyiapkan diri menempuh ujian akhir pondok. Di samping kegiatan ini ada kegiatan co-kurikuler yang biasa disebut juga dengan pembiasaan, tujuan kegiatan ini untuk membiasakan anak-anak untuk berlatih baca tulis Al-Qur'an dan menghafal juz 'amma. Untuk mempermudah anak-anak menempuh program ini dan untuk memperlancar kegiatan belajar agamanya anak-anak, sekolah mengeluarkan buku panduan yang dinamakan Al-Muhafadzah.... Di setiap pergantian jam pelajaran anak-anak disuruh membaca Al-qur'an yang diawasi oleh semua guru mata pelajaran yang

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Nur Kholis, S.Pd.I Guru Agama sekaligus pembina ekstrakurikuler agama, tanggal 16 Februari 2011.

masuk pada jam pelajaran saat itu untuk menunjang hafalannya anak-anak.⁷⁷

Dari pernyataan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang mencakup beberapa alasan antara lain:

- a. Untuk menampung kreatifitas, bakat, dan minat peserta didik, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat yang menampung kreatifitas, bakat, dan minat siswa dalam bidang tertentu, sehingga dapat bermanfaat dan mampu menyanggah prestasi sesuai tujuan masing-masing bidang.
- b. Dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik.
- c. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama, seperti belajar baca kitab, nahwu, dan shorof.
- d. Untuk mengeseimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum, sebagai peletak dasar keimanan dalam belajar sumber-sumber hukum Islam.
- e. Untuk membiasakan sifat akhlakul karimah sebagaimana misi pada lembaga ini.
- f. Diharapkan lulusan MTs Negeri Rejoso mampu membaca Al-Qur'an, dan hafal juz 'amma.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah, M. Pdl Guru Agama sekaligus pembina ekstrakurikuler agama, tanggal 16 Februari 2011.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan

1 Jombang

Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya program yang tersusun secara baik. Maka sekolah membuat program kerja yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan program kerja tersebut selain agar kegiatan berjalan lancar juga bertujuan untuk mencapai target sesuai tujuan masing-masing bentuk ekstrakurikuler. Sebagaimana yang tercantum dalam kata pengantar program kerja kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri Rejoso peterongan 1 Jombang tahun pelajaran 2010-2011:

Setiap kegiatan dalam kegiatan dalam lembaga resmi harus mempunyai program kerja, baik program kerja jangka pendek, menengah maupun program jangka panjang. Demikian pula dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Program ini kami susun sebagai acuan atau program dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan harapan akhir agar mampu mencapai target sesuai tujuan masing-masing jenis ekstra yang berlangsung di madrasah ini....⁷⁸

Program kerja ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang mempunyai beberapa tujuan sebagaimana tercantum dalam pendahuluan program kerja ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tujuan program kerja ekstrakurikuler adalah agar pembina ekstrakurikuler sebagai berikut: (a) Dapat mengetahui semua potensi dan

⁷⁸Dokumen program kerja kegiatan ekstrakurikuler tahun pelajaran 2010-2011 MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa dan bagaimana potensi yang ada itu diolah dan dikembangkan. (b) Memiliki pedoman operasional dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun dan tahun berikutnya. (c) Memiliki tolok ukur keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun. (d) Mengetahui permasalahan yang sering timbul di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kendala pengembangan kegiatan tersebut. (e) Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. (f) Agar masing-masing kegiatan ekstrakurikuler mampu berprestasi secara maksimal sesuai target yang ditetapkan.⁷⁹

Berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama dilaksanakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang. Sebagaimana yang diungkapkan wakil kepala sekolah bidang kepondokan:

Bentuk-bentuk kegiatan ekatrakurikuler di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang banyak sekali antara lain: MTQ, Banjari, Volly, Sepak bola, basket, jurnalistik, PMR, TIK, bina vokalia (qasidah modern), keterampilan putri (menyulam, membuat macam-macam kue), dan bimbingan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini keseluruhan dilaksanakan hari Rabu pukul 14.00 sampai pukul 16.00. Setiap hari Selasa diadakan pelajaran pembiasaan Al-Qur'an untuk seluruh siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Hari Rabu untuk kelas IX diadakan bimbingan keagamaan, materinya baca kitab, nahwu shorof, dan hafalan. Untuk kelas VII dan VIII ekstrakurikuler memilih sesuai dengan minat bakatnya masing-masing.... Setiap hari pada jam 07.00 diadakan sholat dhuha, setiap pergantian jam pelajaran wajib membaca Al-Qur'an, dan setiap akan pelaksanaan semester diadakan khotmil

⁷⁹Dokumen program kerja kegiatan ekstrakurikuler tahun pelajaran 2010-2011 MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Qur'an bersama-sama dari kelas 1 sampai kelas 3 dengan bimbingan wali kelas masing-masing.⁸⁰

Hal ini dipertegas pula oleh Ibu Anis Khoirunnisa', S.Pd:

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang dilaksanakan mulai bulan Agustus 2010 sampai dengan Mei 2011, setiap hari Rabu, yaitu mulai dari tanggal 4 Agustus 2010 sampai dengan 26 Mei 2011 pukul 14.00 sampai dengan 16.00.⁸¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler agama maupun ekstrakurikuler non agama dilaksanakan setiap hari Rabu siang pukul 14.00 sampai 16.00. Bentuk ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang terdiri dari: MTQ, bina vokalia (qasidah modern), seni musik banjari, dan bimbingan keagamaan. Ekstrakurikuler agama bagi kelas VII dan VIII memilih bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik, sedangkan untuk kelas IX lebih difokuskan pada bimbingan keagamaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan tidak lepas dengan usaha-usaha yang dilakukan setiap pembina untuk mengembangkan kemampuan siswa dan juga untuk mencapai target yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler agama MTQ:

⁸⁰Wawancara dengan Bapak Didik Fauzi wakil kepala sekolah bidang kepondokan, tanggal 5 Februari 2011.

⁸¹Wawancara dengan Ibu Anis Khoirunnisa', S.Pd Waka Kesiswaan, tanggal 7 Februari 2011.

Tempat kegiatan ekstrakurikuler MTQ berada di mushollah, supaya pembinaan lebih kondusif dan sekaligus memfungsikan sarana mushollah sendiri. Jika pembinaan dilakukan di kelas penyampaiannya tidak bisa maksimal karena berbenturan dengan ekstra yang lain, seperti ekstra banjari, ekstra olahraga dan ekstra musik.⁸²

Selain pernyataan di atas Bapak Didik selaku waka. kepondokan menambahkan pernyataan mengenai usaha-usaha yang dilakukan pembina ekstrakurikuler agama dalam mengembangkan kemampuan peserta didik:

.... Usaha yang dilakukan para pembina ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan potensi peserta didik ini kita dengan membentuk tutor sebaya, untuk mengkondisikan siswa yang belum hafal (hafalan Al-Qur'an). Selain itu juga diadakan evaluasi, agar bisa mengukur seberapa kemampuan yang bisa diserap anak.

Evaluasi pada ekstrakurikuler bimbingan keagamaan dilakukan dengan ujian, baik lisan, tulis, dan praktek. Ujian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan anak dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan sebagai bentuk persiapan atau latihan ujian akhir pondok. Dan kegiatan ini kan difokuskan untuk anak kelas IX⁸³

Pernyataan ini dipertegas oleh Ibu Halimah sebagai berikut:

untuk memaksimalkan pembinaan hafalan, saya memanggil anak-anak untuk mentashih anak-anak yang sudah hafal di sela-sela waktu kosong atau saat istirahat.

Pernyataan ini didukung juga dari pembina ekstrakurikuler banjari sebagai berikut:

⁸² Wawancara dengan Bapak Aminuddin pembina MTQ, tanggal 16 Februari 2011.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Didik A Fauzi, M.PdI Waka Kepondokan, tanggal 5 Februari 2011.

Untuk mengetahui apakah anak-anak sudah bisa dan menguasai materi yang diberikan, kami menyuruh anak-anak satu persatu mencoba mempraktekkannya⁸⁴

Adapun penghargaan yang telah dicapai oleh peserta didik di MTs Negeri dari periode 2008-2010, sebagaimana yang terdapat dalam arsip prestasi siswa antara lain:

- a. 20-21 Maret 2008 juara III lomba pidato bahasa arab tingkat kabupaten
- b. 26-29 Oktober 2008 juara III lomba MTQ tingkat kabupaten
- c. 26-29 Oktober 2008 juara I lomba catur tingkat kabupaten
- d. 26-29 Oktober 2008 juara II lomba bulu tangkis tingkat kabupaten
- e. 26-29 Oktober 2008 juara III lomba volly tingkat kabupaten
- f. 26-29 Oktober 2008 juara I lomba pidato bahasa aran tingkat kabupaten
- g. 28 Februari 2009 juara III lomba Qasidah tingkat kabupaten
- h. 15 April 2010 lomba tahfidzul Qur'an tingkat sekolah
- i. 2010 juara umum lomba liga pondok pesantren Darul 'Ulum tingkat pondok pesantren⁸⁵

Dari pernyataan beberapa informan dan dokumen yang diperoleh dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa usaha yang dilakukan pembina dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik antara lain: memanfaatkan sarana dan pra sarana yang ada di sekolah, mengadakan tutor sebaya untuk mengoptimalkan pembinaan, adanya

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Mamak Khulaifi, S.PdI pembina ekstrakurikuler banjari, tanggal 16 Februari 2011.

⁸⁵ Data prestasi siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

evaluasi disetiap ekstrakurikuler yang ada, dan mengikuti berbagai perlombaan.

Upaya mengoptimalkan pembinaan, sekolah selain memberikan fasilitas yang memadai juga menyediakan tenaga pendidik yang bagus, yaitu dengan mengambil tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya, baik tenaga pendidik dari madrasah (MTs Negeri Rejoso) sendiri dan pembina dari luar instansi terkait yang telah bekerja sama dengan MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang. Hal ini diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan:

Agar kegiatan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai target, sekolah menyediakan pembina yang mempunyai potensi di bidang ekstrakurikuler masing-masing. Pembina ekstrakurikuler adalah tenaga yang berkompeten di bidangnya yang berasal dari MTs Negeri Rejoso dan pembina dari luar MTs Negeri Rejoso.⁸⁶

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang dilaksanakan satu kali tatap muka dalam sepekan yaitu pada hari Rabu mulai 14.00-16.00. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama yang ada di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang antara lain: seni baca Al-qur'an (MTQ), seni musik islami (Qasidah dan Banjari), dan bimbingan keagamaan. Untuk memperlancar kegiatan dan juga untuk mencapai target yang diinginkan, sekolah mengambil pembina yang berkompeten di setiap bidang ekstrakurikuler masing-masing. Sarana dan pra sarana yang cukup memadai

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Anis Khoirunnisa', S.Pd Waka Kesiswaan, tanggal 7 Februari 2011.

dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama berlangsung. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembinaan yaitu, dengan mengadakan ujian lisan, tulis, dan praktek.

3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama

Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang sebagaimana yang diungkapkan beberapa informan seperti yang diungkapkan waka. kepondokan:

Hambatan yang dirasakan selama ini adalah kadang hujan turun, sehingga mempengaruhi pelaksanaan. Kadang pembina tidak hadir waktu pembinaan....

Pendukung kegiatan ekstrakurikuler agama antara lain: adanya sarana yang cukup untuk proses belajar mengajar, para pembina atau guru dari pagi sampai jam 4 tidak pulang.⁸⁷

Ditegaskan pula oleh Ibu Andayani selaku kepala sekolah MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang:

Seringkali anak-anak di saat cuaca hujan meski hanya rintik-rintik, anak-anak bolos masuk. Saat ditanya alasan mereka tidak masuk, mereka jawab hujan, tertidur, dan macam-macam alasan. Melihat kondisi anak-anak seperti itu guru lebih kreatif dengan memberikan *punishment* yang bermacam-macam, namun bukan *punishment* yang berbentuk fisik. Misalnya; anak diberikan tugas tambahan, atau menghafal dan sebagainya. Harapannya agar mereka aktif kembali. Saya kadang tanya kepada anak-anak yang tidak masuk kegiatan ekstrakurikuler agama.... saya memberikan mereka motivasi dengan memberikan contoh temannya

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Didik A Fauzi, M.PdI Waka Kepondokan , tanggal 5 Februari 2011.

yang masuk ekskul agama meski basah kuyup dia tetap masuk dan ikut kegiatan di sekolah. Pendukung kegiatan ekstrakurikuler alhamdulillah sudah tercukupi, berupa alat banjari, al-qur'an, musholla, dan berbagai alat musik elektrik (seperti piano), dan kelas yang memadai.⁸⁸

Ibu Anis Khorunnisa' juga menambahkan pernyataannya sebagai berikut:

Hambatan yang ada pada semester ini adalah sebagian pembina yang kita ambil dari luar belum bisa melaksanakan pembinaan karena terbentur dengan kegiatan lain, sehingga sering absen, dan kami masih ingin mengumpulkan para pembina ekskul ini juga masih sulit. Karena pembina tidak hanya dari guru-guru mata pelajaran, kami juga mengambil pembina dari luar. Untuk kelanjutannya kami akan adakan forum atau musyawarah untuk mengambil jalan keluarnya.... Banyak anak-anak pindah ke pilihan ekskul lain di bulan pertama dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga pendataannya kurang terkontrol. Saat anak-anak diminggu-minggu awal kegiatan berlangsung merasa kurang menguasai kegiatan yang telah dipilih saat perekrutan, anak-anak boleh pindah ke ekskul lain yang mereka minati, namun setelah lebih dari satu bulan pelaksanaan anak-anak sudah tidak boleh pindah lagi, mereka harus menunggu sampai evaluasi akhir selesai yaitu di akhir tahun saat perekrutan lagi....

Agar kegiatan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai target sekolah menyediakan pembina yang mempunyai potensi di bidang ekstrakurikuler masing-masing. Pembina ekstrakurikuler adalah tenaga yang berkompeten di bidangnya yang berasal dari MTs Negeri Rejoso dan pembina dari luar MTs Negeri Rejoso. Anak-anak sebelum masuk dalam kegiatan ekskul, pertama kami meminta anak-anak untuk memilih ekstra yang diminati, setelah itu kami mengelompokkan sesuai dengan kapasitas masing-masing ekskul. mereka kita seleksi lagi yang kemudian bagi mereka yang tidak bisa masuk ekskul tersebut diminta memilih ekskul lain yang diminati⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Mulyaningsih Sri Andayani, S.Pd kepala sekolah MTs N Rejoso Peterongan 1 Jombang, 23 Februari 2011.

⁸⁹ Wawancara dengan Anis Khoirunnisa', S.Pd Waka Kesiswaan, tanggal 7 Februari 2011.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari Risma siswa kelas VII A sebagai berikut:

Saya ikut ekstrakurikuler MTQ, saya memilih ekstrakurikuler ini sendiri, sebelumnya dikasih daftar ekstrakurikuler terus ekstrakurikuler yang di sukai dan yang ingin belajar itu yang dipilih, alasanku ikut MTQ karena aku ingin bisa baca Al-Qur'an pake lagu. Belajar baca Al-Qur'an pake lagu lumayan susah karena materinya kan bentuknya lagu-lagu gak tertulis kayak ekstrakurikuler banjari jadinya ya kalo pembinaanya sering gak masuk ya sering lupa....⁹⁰

Bapak mamak memberikan pernyataan tambahan mengenai hambatan dan pendukung kegiatan selama pembinaan:

Penghambat pada ekstrakurikuler banjari, terlalu banyak peserta yang mengikuti ekstra banjari sehingga penyampaian materi kurang efisien, rata-rata siswa kurang berbakat dalam bidang tersebut sehingga sulit dalam penyampaian materi dan harus di ulang-ulang agar menjadi pondasi siswa dalam membangun bakat tersebut. Untuk menghadapi hambatan tersebut saya memberikan solusinya yaitu: ketelatenan dalam mendidik siswa, tanpa hentinya memberi motivasi, dorongan kepada siswa untuk terus berlatih meskipun gak hanya saat jadwal di sekolah saja tapi juga di asrama atau pun ada waktu luang....

Untuk alat dari ekstrakurikuler banjari sendiri sudah memadai, fasilitas yang disediakan dari lembaga cukup memadai, sehingga kegiatan bisa berjalan lancar.⁹¹

Beberapa pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejosorejo Peterongan 1 Jombang antara lain:

⁹⁰ Wawancara dengan Dewi Risma siswa kelas VIIA, tanggal 16 Februari 2011.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Mamak Khulaifi, S.PdI pembina ekstrakurikuler banjari, tanggal 16 Februari 2011.

- a. Cuaca yang kurang mendukung, seringnya hujan turun di saat jadwal kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama tersebut.
- b. Masih terdapat pembina yang kurang aktif. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung kadang pembina tidak bisa hadir mendampingi anak-anak, sehingga anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak ada yang mengkondisikan. Ini sering terjadi pada pembina yang berasal dari luar instansi.
- c. Kapasitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tertentu banyak, hal ini dirasakan pada ekstrakurikuler banjari.

Untuk faktor pendukungnya disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana dan pra-sarana yang cukup memadai dalam proses pembinaan berlangsung. Misalnya: alat banjari, al-qur'an, musholla sekolah, dan kelas yang memadai.
- b. Tersedianya pembina yang berkompeten di masing-masing bidang ekstrakurikuler.
- c. Keaktifan pembina dalam melakukan pembinaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pada jam siang pukul 14.00-16.00, setelah kegiatan kurikuler pagi, terdapat sela waktu istirahat selama satu jam yang membuat pembina mempunyai inisiatif tidak pulang setelah mengajar pada jam KBM pagi.
- d. Terdapat pengelompokan kemampuan siswa, sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sekolah terlebih dahulu memberikan arahan (tawaran) kepada siswa untuk memilih kegiatan pengembangan diri yang

sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan minat. Setelah itu pihak sekolah mendata siswa-siswi sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang diajukan siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari ketentuan di atas, maka lembaga pendidikan harus terdapat program pendidikan sebaik mungkin, seperti program pengembangan diri dari setiap satuan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang merupakan salah satu program pengembangan diri yang berguna untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang dilatarbelakangi oleh adanya program dari yayasan pondok pesantren Darul ‘Ulum yaitu program ujian akhir pondok sebagai

pra syarat mengikuti ujian akhir nasional (UAN). Alasan munculnya kebijakan ini adalah untuk mengeseimbangkan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Alasan lain mengenai adanya kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang adalah sebagai berikut:

- g. Untuk menampung kreatifitas, bakat, dan minat peserta didik, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat yang menampung kreatifitas, bakat, dan minat siswa dalam bidang tertentu, sehingga dapat bermanfaat dan mampu menyanggah prestasi sesuai tujuan masing-masing bidang.
- h. Dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik.
- i. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama, seperti belajar baca kitab, nahwu, dan shorof.
- j. Untuk mengeseimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum, sebagai peletak dasar keimanan dalam belajar sumber-sumber hukum islam.
- k. Untuk membiasakan sifat akhlakul karimah sebagaimana misi pada lembaga ini.
- l. Diharapkan lulusan MTs Negeri Rejoso mampu membaca Al-Qur'an, dan hafal juz 'amma.

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:⁹²

⁹²Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2008), hlm. 188.

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang pro aktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*Human Relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal.

Tujuan dari setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga tidak lepas dari program-program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah, seperti yang dijelaskan dalam kata pengantar program kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang tahun 2010-2011 bahwa program kerja disusun sebagai pedoman dalam

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada agar mampu mencapai target sesuai dengan tujuan masing-masing jenis ekstrakurikuler yang berlangsung di madrasah. Tujuan program kerja ekstrakurikuler adalah agar pembina ekstrakurikuler mampu:

- a. Mengetahui semua potensi dan minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa dan bagaimana potensi yang ada itu diolah dan dikembangkan.
- b. Memiliki pedoman operasional dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun dan tahun berikutnya.
- c. Memiliki tolok ukur keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun.
- d. Mengetahui permasalahan yang sering timbul di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kendala pengembangan kegiatan tersebut.
- e. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Agar masing-masing kegiatan ekstrakurikuler mampu berprestasi secara maksimal sesuai target yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran seperti yang dijelaskan oleh Mulyono dalam buku *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam

rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.⁹³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang dilaksanakan pada hari Rabu jam 14.00-16.00. Kegiatan berlangsung di luar jam pelajaran, tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang. Kegiatan ekstrakurikuler agama ini dibimbing oleh pembina yang mempunyai kompetensi di masing-masing bidang ekstrakurikuler sehingga pembinaan dapat berjalan lancar.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk SMP/MTs menurut Muhaimin, dkk. sebagai berikut:⁹⁴

- m. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), tujuan dari KIR adalah: melatih peserta didik berpikir kritis dan ilmiah, melatih peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah, melatih peserta didik mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain, dan melatih peserta didik melakukan penelitian ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini lebih kepada peserta didik kelas VIII dan IX.
- n. Palang Merah Remaja (PMR), tujuan dari PMR adalah: melatih peserta didik untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada di sekitar, mengembangkan jiwa sosial dan peduli

⁹³ Mulyono, *op.cit.*, hlm. 188.

⁹⁴ Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 314-317.

terhadap orang lain, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan PMR ini kelas VII dan VIII.

- o. Pramuka, tujuan dalam pramuka adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. Sasaran dari kegiatan pramuka adalah kelas VII dan VIII
- p. Seni Bela Diri, tujuan dari seni bela diri adalah: menumbuhkan sifat percaya diri pada anak, memberikan bekal cinta perdamaian dan menghindari adanya penganiayaan, membiasakan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan bela diri adalah kelas VII dan VIII.
- q. Seni Baca Al-Qur'an, tujuan dari diadakannya seni baca Al-Qur'an adalah: menghargai dan menghormati kitab sucinya, menumbuhkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an, melestarikan budaya islami. Sasaran kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- r. Seni Musik (Qasidah), tujuan seni musik adalah: melestarikan budaya Islam, memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah, menumbuhkan sifat cinta terhadap budaya Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- s. Bimbingan Baca Kitab, tujuan dari kegiatan ini adalah: memperkenalkan peserta didik tentang cara membaca dan memahami kitab, menggali pengetahuan agama melalui sumber agama. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII dan IX.

- t. Jurnalistik, tujuan dari kegiatan jurnalistik adalah: melatih peserta didik di bidang komunikasi, melatih peserta didik gemar membaca dan menulis. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- u. Remaja Masjid, tujuan dari kegiatan ini adalah: memakmurkan masjid, mengadakan kajian dan pengembangan keagamaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.
- v. Latihan Kepemimpinan Dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah: mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa bersikap demokratis, melatih peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas VII sampai kelas IX.

Beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang meliputi: seni baca Alqur'an (MTQ), shalawat (Banjari), qasidah modern, dan bimbingan keagamaan. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut:

a. Seni baca Al-Qur'an (MTQ)

Tujuan kegiatan seni baca Al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan Muhaimin, dkk. dalam buku *pengembangan model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah dan madrasah* yaitu untuk menghargai dan menghormati kitab sucinya,

menumbuhkan sifat cinta kepada agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an, dan melestarikan budaya islami.⁹⁵

Sesuai dengan misi madrasah yaitu mengembangkan minat dan bakat siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Maka kegiatan MTQ dilaksanakan sebagai bentuk realisasi untuk memunculkan potensi-potensi yang dimiliki setiap siswa yang mempunyai bakat dalam bidang membaca Al-Qur'an, serta bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada kitab suci Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti kegiatan MTQ adalah siswa kelas VII dan kelas VIII, kegiatan MTQ ini dibawah bimbingan Bapak Aminuddin pembina yang diambil dari luar isntansi.

b. Al-Banjari

Salah satu program ekstrkurikuler agama yang berbentuk seni musik Islam. Tujuannya adalah mengembangkan kesenian islami di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang, melestarikan budaya Islam, dan menumbuhkan sifat cinta kepada budaya Islam. Kegiatan banjari ini diikuti oleh kelas VII dan kelas VIII dengan pembina Bapak Mamak, pembina yang diambil dari luar instansi.

c. Qasidah Modern

Seni islami lain yang dikembangkan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang adalah seni qasidah modern. Tujuan dari seni qasidah ini adalah untuk melestarikan budaya Islam, memberikan bekal

⁹⁵ Muhaimin, dkk., *loc.cit.*

kecakapan hidup berupa seni qasidah, dan menumbuhkan sifat cinta terhadap budaya Islam.

Qasidah modern ini masuk pada kegiatan bina vokalia yang di bimbing oleh Bapak Rusdiharjo. Seni ini merupakan perkembangan seni musik islami, di mana alat musik yang digunakan tidak lagi alat musik tradisional melainkan alat musik modern seperti alat musik piano dan lain-lain.

Pada tanggal 28 Februari 2009 tim qasidah MTs Negeri Rejoso mendapat juara III lomba qasidah se-Kabupaten Jombang. Prestasi yang diperoleh ini merupakan wujud keberhasilan pembinaan yang dilakukan oleh pembina. Selain pembinaan yang bagus, sarana dan pra sarana juga menjadi unsur terpenting dalam keberhasilan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan pra sarana pada ekstrakurikuler ini cukup memadai, karena sudah dilengkapi beberapa alat musik seperti piano, gitar, dan alat musik elektrik lain.

d. Program Bimbingan Keagamaan

Kegiatan bimbingan keagamaan ini dilaksanakan pada hari Rabu, dan lebih diintensifkan untuk siswa kelas IX. Adapun materi pada bimbingan keagamaan ini antara lain: baca kitab, nahwu, shorof, dan menghafal al-qur'an (Juz 'amma, surat yasiin dan al-mulk). Bimbingan baca kitab sendiri mempunyai tujuan untuk memperkenalkan peserta didik tentang cara membaca dan memahami kitab dengan baik, sebagaimana pendapat Muhaimin, dkk. dalam bukunya *Pengembangan*

Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan bimbingan baca kitab adalah memperkenalkan peserta didik tentang cara membaca membaca dan memahami kitab, dan untuk menggali pengetahuan agama melalui sumber utama.

Alasan kegiatan ini fokus pada kelas IX adalah untuk persiapan mengikuti ujian akhir pondok yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sebagai pra syarat mengikuti ujian akhir nasional. Kebijakan ini muncul karena pertimbangan dari pimpinan pondok pesantren Darul 'Ulum bahwa untuk mengeseimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama maka sebelum siswa keluar dari pondok harus bisa menguasai ilmu agama sesuai dengan jenjangnya. Untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut maka dilakukan ujian akhir pondok. Sebagaimana yang dijelaskan waka. kepondokan dalam hasil penelitian BAB IV halaman 64.

Bimbingan keagamaan lebih difokuskan kepada seluruh peserta kelas IX bukan berarti tidak memperhatikan kemampuan peserta didik, namun dengan adanya bimbingan keagamaan ini mampu memunculkan potensi peserta didik lebih-lebih di bidang agama. Sesuai dengan tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang sendiri adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini ditegaskan dalam tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam program kerja ekstrakurikuler tahun ajaran 2010-2011 yang terdapat dalam hasil penelitian BAB IV

halaman 67. Melalui kegiatan bimbingan agama ini pada tahun 2010 madrasah berhasil memunculkan potensi anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dalam menghafal Al-Qur'an, sebanyak 15 anak yang telah berhasil menghafalkan juz 'amma keseluruhan dengan baik.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama yang terdapat di MTs Negeri Peterongan 1 Jombang tidak lepas dari bagaimana usaha-usaha yang dilakukan setiap pembina dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Usaha-usaha yang dilakukan pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama antara lain:

a. Pemanfaatan sarana dan pra sarana

Kelengkapan secara fisik menunjukkan kesiapan madrasah dalam mengembangkan dan memajukan madrasah. Perwujudan adanya mushollah dapat digunakan sebagai sarana penunjang keberlangsungan kegiatan pengembangan diri di bidang keagamaan. Mushollah dalam madrasah ini selain dimanfaatkan untuk tempat beribadah juga digunakan sebagai tempat pembinaan baca Al-Qur'an.

Selain sarana mushollah juga terdapat alat-alat musik islami yaitu rebana, sebagai alat penunjang pelaksanaan ekstrakurikuler banjari. Beberapa Al-Qur'an juga sudah tersedia untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler MTQ.

b. Memanfaatkan kemampuan peserta didik

Upaya untuk mengoptimalkan potensi peserta didik baik akademis maupun non akademis pembina ekstrakurikuler agama melakukan metode tutor sebaya, di mana siswa yang sudah menguasai materi di minta pembina untuk memberikan arahan dan penjelasan kepada temannya yang belum bisa menguasai materi secara penuh. Sebagaimana yang digunakan dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an, bagi siswa yang sudah hafal dengan lancar di minta untuk mengkondisikan temannya yang belum hafal.

c. Mengikuti berbagai lomba

Sebagai bentuk pengembangan potensi peserta didik, sekolah berupaya melakukan pembinaan diberbagai bidang ekstrakurikuler. Wujud realisasi dari pembinaan tersebut adalah mampu mengikuti berbagai lomba, baik yang diadakan oleh madrasah sendiri maupun dari instansi luar, serta mampu meraih prestasi dalam kompetisi tersebut.

Berbagai lomba yang pernah diikuti oleh siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang mampu meraih beberapa kejuaraan. Prestasi siswa MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang selama 3 tahun berturut-turut antara lain:

- 1) 20-21 Maret 2008 juara III lomba pidato bahasa arab tingkat kabupaten
- 2) 26-29 Oktober 2008 juara III lomba MTQ tingkat kabupaten
- 3) 26-29 Oktober 2008 juara I lomba catur tingkat kabupaten

- 4) 26-29 Oktober 2008 juara II lomba bulu tangkis tingkat kabupaten
- 5) 26-29 Oktober 2008 juara III lomba volly tingkat kabupaten
- 6) 26-29 Oktober 2008 juara I lomba pidato bahasa aran tingkat kabupaten
- 7) 28 Februari 2009 juara III lomba Qasidah tingkat kabupaten
- 8) 15 April 2010 lomba tahfidzul Qur'an tingkat sekolah
- 9) 2010 juara umum lomba liga pondok pesantren Darul 'Ulum tingkat pondok pesantren

d. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama

Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang diadakan evaluasi menurut bidang ekstrakurikuler masing-masing. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan yang dilakukan pembina selama bimbingan. Untuk pembinaan ekstrakurikuler agama sendiri terdiri dari:

- 1) Pembinaan ekstrakurikuler banjari dan MTQ, evaluasi yang digunakan adalah praktek dengan meminta siswa untuk mencoba satu persatu materi yang telah diberikan. Setelah mencoba satu persatu pembina dapat mengukur seberapa besar materi yang mampu diserap oleh peserta didik. Jika materi awal telah dikuasai pembina menambahkan lagi dengan materi yang baru.
- 2) Pembinaan ekstrakurikuler bimbingan keagamaan, evaluasi yang digunakan dengan melakukan ujian lisan, ujian tulis, dan ujian praktek sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Dari hasil

evaluasi ini dapat diukur seberapa keberhasilan yang dicapai selama pembinaan, dan dengan hasil evaluasi dapat mengetahui seberapa besar kekurangan dan kelebihan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama ini.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Peterongan 1 Jombang tidak lepas dari hambatan. Hambatan yang terjadi antara lain:

1. Masih terdapat pembina yang kurang aktif dalam pembinaan, hal ini mengakibatkan tertundanya target yang ingin dicapai sesuai dengan program ekstrakurikuler yang telah ditetapkan.
2. Cuaca yang kurang mendukung, yaitu seringnya hujan pada jam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Cuaca yang kurang kondusif ini kadang digunakan anak-anak sebagai alasan untuk tidak mengikuti kegiatan. Kebanyakan mereka yang beralasan karena cuaca yang kurang kondusif adalah anak-anak kelas IX. Hal ini ditegaskan dalam pernyataan kepala sekolah yang terdapat pada hasil penelitian BAB IV halaman 54.
3. Kapasitas peserta didik cukup banyak, jumlah siswa yang mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler juga harus dipertimbangkan, karena jumlah siswa yang terlalu banyak dalam kelas akan mempengaruhi optimalisasi pembinaan. Seperti yang terdapat dalam ekstrakurikuler

banjari, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini cukup banyak, sehingga pembina tidak bisa maksimal dalam menyampaikan materi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dapat berjalan lancar dan dapat mencapai target setiap kegiatan karena adanya faktor pendukung. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Sarana dan pra-sarana yang cukup memadai dalam proses pembinaan berlangsung menjadi faktor keberhasilan selama kegiatan berlangsung. Sarana dan pra sarana tersebut antara lain: alat banjari, al-qur'an, musholla sekolah, alat musik elektrik, dan kelas yang memadai.
- b. Tersedianya pembina yang berkompeten di masing-masing bidang ekstrakurikuler. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu waka. kesiswaan bahwa sekolah mengambil pembina ekstrakurikuler tidak hanya dari dalam instansi tetapi juga dari luar instansi, mereka adalah pembina yang memiliki kemampuan bagus dalam bidangnya masing-masing dan bagus dalam membina siswa.
- c. Keaktifan pembina dalam melakukan pembinaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pada jam siang pukul 14.00-16.00, setelah kegiatan kurikuler pagi, terlihat terdapat sela waktu istirahat selama satu jam yang membuat pembina mempunyai inisiatif tidak pulang setelah mengajar pada jam KBM pagi.
- d. Terdapat pengelompokan kemampuan siswa, sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sekolah terlebih dahulu memberikan arahan

kepada siswa untuk memilih kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan minat. Setelah itu pihak sekolah mendata siswa-siswi sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang diajukan siswa. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari sekolah dalam memperhatikan perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan pengamatan dan analisis data berdasarkan penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Latar belakang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang adalah menambah wawasan tentang ajaran agama Islam untuk menyeimbangkan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama, dan sebagai sarana bagi siswa-siswi di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik sesuai dengan potensi masing-masing.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan satu kali tatap muka dalam satu pekan, dilakukan setiap hari Rabu pukul 14.00 sampai pukul 16.00 dengan bentuk kegiatan yang terdiri dari: seni baca Al-Qur'an (MTQ), seni musik banjari, seni musik qasidah modern, dan bimbingan keagamaan, kegiatan tersebut dibimbing oleh guru dari dalam madrasah dan dari luar madrasah yang berkompeten di bidang ekstrakurikuler masing-masing. Evaluasi yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang terdiri dari: ujian praktek, tulis, dan lisan.

3. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso

Peterongan 1 Jombang adalah: cuaca yang kurang mendukung sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama, masih terdapat pembina yang belum aktif selama pembinaan berlangsung, dan adanya ketidakseimbangan kapasitas siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang adalah: adanya sarana dan pra sarana yang memadai, pembina yang kompeten dalam bidangnya masing-masing, keaktifan para pembina selama pembinaan berlangsung, dan terdapat pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan agama dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang tersebut:

1. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler agama tidak hanya ditujukan kepada peserta didik, namun juga ditujukan kepada pembina yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama pembinaan, dan hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tolok ukur dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.
2. Sebagai pertimbangan bagi madrasah bahwasanya pembinaan bimbingan keagamaan seharusnya tidak hanya ditujukan kepada kelas IX saja, namun kelas VII dan kelas VIII juga harus mendapatkan wawasan tambahan mengenai keagamaan seperti bimbingan baca kitab, nahwu, shorof, dan hafalan Al-

Qur'an. Hal ini menunjang peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan agama, karena dengan menguasai ilmu tersebut peserta didik dapat menggali pengetahuan agama melalui sumber utama.

3. Pengadaan buku pedoman bagi pembina ekstrakurikuler, sesuai dengan bentuk ekstrakurikuler masing-masing. Tujuannya untuk mempermudah dalam mengevaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan dan Pius A Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djumramsjah. 2004. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huberman, A. Michael dan Matthew B. Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: UI Press.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Khairuddin, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Nuansa Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. 1998. *Dakwah Islam di Tengah Transformasi Sosial*. Surabaya: Abditama.

- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nashori, Fuad. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Jakarta: ALFABETA.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta:PT. Grafindo.
- Sari, Yuli Fitria. 2006. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MAN Malang 1*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, Triyo dan Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.

Wiyono, Slamet. 2004. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani.

[Http://Mustofasmp2.Wordpress.Com/2009/01/26/Mengenal-Potensi-Diri-Untuk-Berprestasi/](http://Mustofasmp2.Wordpress.Com/2009/01/26/Mengenal-Potensi-Diri-Untuk-Berprestasi/). Diakses tanggal 1 November 2010.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Cholifatul Munawaroh
Nim : 07110026
Ttl : Jombang, 4 November 1988
Fak/Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI/PAI
Tahun masuk : 2007
Alamat rumah : Dsn. Pesantren Peterongan Jombang
No hp. : 085755004364

Jenjang pendidikan:

- MIN Rejoso Peterongan Jombang lulus tahun 2001
- Mts PK Peterongan Jombang lulus tahun 2004
- MAN Rejoso Peterongan Jombang lulus tahun 2007
- S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lulus tahun 2011

Pengalaman organisasi:

- Anggota osis Mts PK bidang keagamaan tahun 2005
- Pengurus PMII rayon “ Kawah Condrodimuko” UIN MALIKI Malang bidang perekonomian tahun 2008.
- Ketua II IPPNU PKPT UIN Maulana Malik Ibarahim Malang tahun 2009.
- Musyrifah Ma’had Sunan Ampel Al’Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2009.
- Anggota Jami’iyah Qurro’ wal Huffad (JQH) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2009.
- Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Tarbiyah bidang keagamaan tahun 2010.
- Pengurus Cabang kota Malang IPPNU bidang pendidikan tahun 2010.
- Co. SCC IPPNU PKPT UIN Maulana Malik Ibtahim Malang tahun 2010.
- Bendahara TPQ Karangbesuki kota Malang tahun 2009.

Lampiran 9: Format pendaftaran ekstrakurikuler

KELAS: VII C

NO	NAMA SISWA	JENIS EKSTRAKURIKULER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Nur Afni Muayyid												
2.	Lisa'yiha R.												
3.	Annatiqatul Laudiyah												
4.	Ella Amalia H.												
5.	Aisyah Al Chumairoh												
6.	Nida Hasanah												
7.	Khodijah Nahdliyah												
8.	Laili Rahmatan T.												
9.	Siti Nafisah												
10.	Fitri Wulandari												
11.	Nur Afifah												
12.	Churniati Utami												
13.	Agustin Monica												
14.	Dwi Hardianti												

15.	Desi Novita Sari												
16.	Novita Arifianti												
17.	Nur Sofianti												
18.	Septi Nurma Alfiani												
19.	Fenityas Eka Safitri												
20.	Habibatur Rohmah												
21.	Zakiah Akbaranis Miranda												
22.	Siti Alawiyah Lukman												

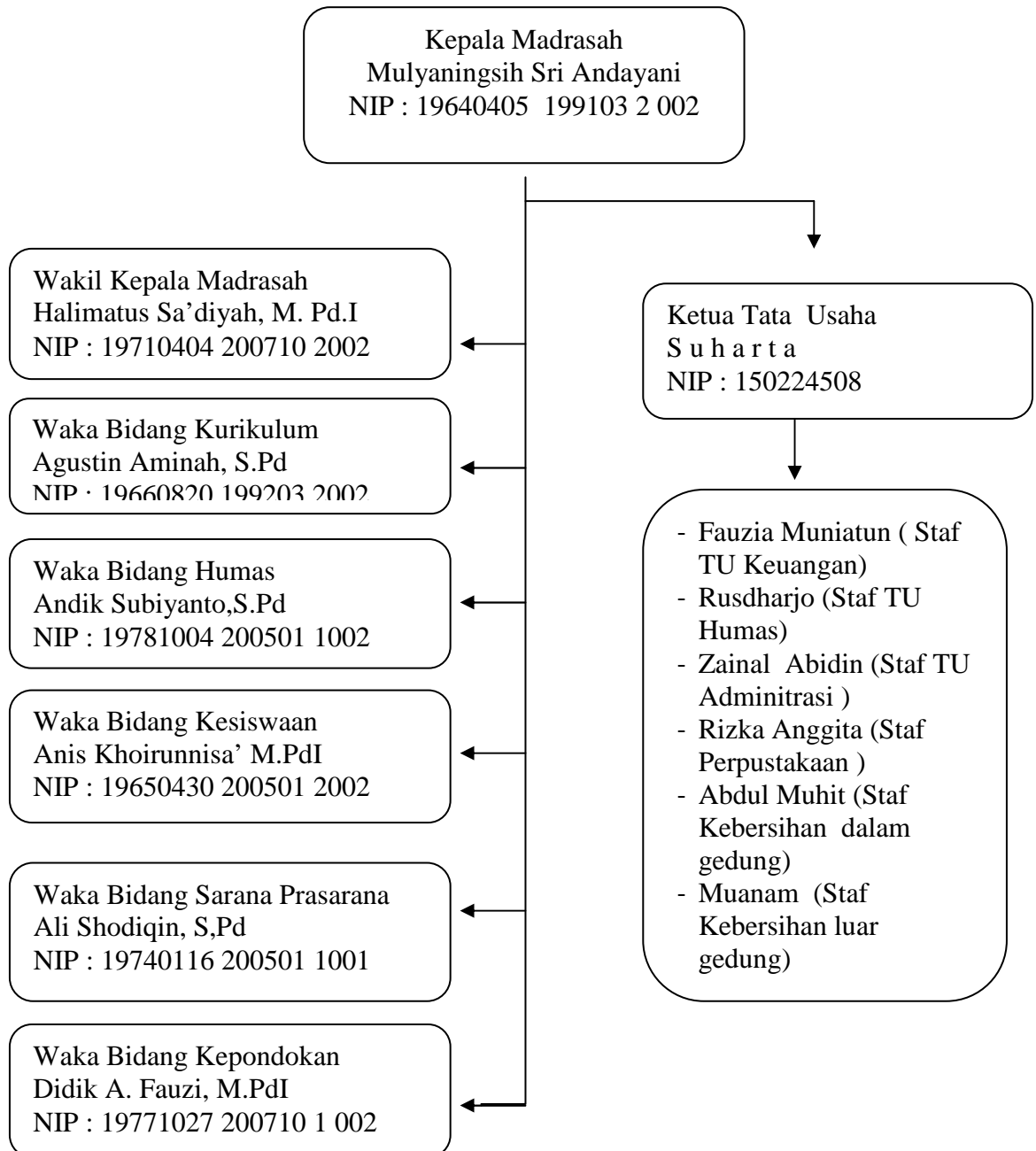
KETERANGAN:

1. PILIH EKSTRAKURIKULER YANG SESUAI DENGAN MINAT DAN BAKAT DENGAN MEMBERI CEK LIST PADA KOLOM YANG TERSEDIA
2. JENIS EKSTRA : 1) BOLA VOLLY, 2) BASKET, 3) BINA VOKALIA, 4)MTQ, 5)BANJARI, 6) MATEMATIKA OLIMPIADE, 7) SAINS, 8) TIK, 9) ENGLISH CLUB, 10) JURNALISTIK, 11) PMR, 12) KETERAMPILAN PUTRI

Lampiran 2: Struktur Organisasi MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang

STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI REJOSO

PETERONGAN 1 JOMBANG



Lampiran 3: Data Personalia**DATA PERSONALIA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI REJOSO****PETERONGAN 1 JOMBANG**

No	Nama	NIP	PNS / GTT	L / P
1.	MS Andayani, S.Pd	19640405 199103 2002	PNS	P
2.	Agustin Aminah, S.Pd	19660820 199203 2002	PNS	P
3.	Ahmad. Fadlil , S. Pd	19690214 199703 1006	PNS	L
4.	Andik subiyanto, S. Pd	19781004 200501 1002	PNS	L
5.	Dra Trina Puspawati	19631120 199103 2007	PNS	P
6.	Anis Khoirunnisa', S. Pd	19650430 200501 2002	PNS	P
7.	Ali Shodiqin, S. Pd	19740116 200501 1001	PNS	L
8.	Dra. Istihari wahyuni	19641202 199803 2001	PNS	P
9.	Dewi Adilah B. S. Ag.	19720429 200501 2001	PNS	P
10.	Hj. Aisyah Mukhlis, S. Pd	19591210 198503 2008	PNS	P
11.	Dra Rahmawati Wahyuni	19671120 199703 2001	PNS	P
12.	Muhammad Nur Hadi, S. Pd	19720703 199703 1001	PNS	L
13.	Siti Zulaikhah, S. Pd	19690824 200501 2002	PNS	P
14.	HM Shobih Hanan SAg.MM	19720923 200604 1006	PNS	L
15.	Edy Kurnianto, S. Pd	19770916 200501 1004	PNS	L
16.	Hindun, S. Pd	19720515 200701 2029	PNS	P
17.	Asy'riy, M.Pd	19710401 199703 1004	PNS	L

18.	Kholifah Nuraeni, MPd	150 293 315	PNS	P
19.	Hj. Azzah As'ad	-	GTT	P
20.	Hj. Alfiyah Hasyim	-	GTT	P
21.	Hj Cholishoh Dahlan	-	GTT	P
22.	Fatihatul Manfaati, S. Ag	-	GTT	P
23.	H. Imam Sibaweh	-	GTT	L
24.	Drs. Mahmud Mukafi. M.HI	150 387 119	PNS	L
25.	Istiwilyani, S. Pd	19710605 200710 2002	PNS	P
26.	Rusdiharjo	150397663	PNS	L
27.	Didik A. Fauzi, s.Ag. MPd.I	19771027 200710 1002	PNS	L
28.	Halimatus Sa'diyah, S. Ag	19710404 200710 2002	PNS	P
29.	Siti Fatimah, S.Ag	19720329 200710 2003	PNS	P
30.	Hani'atul Khayati, SE,S.Pd	150 421 930	PNS	P
31.	Norma Gardini, S. Pd	19760412 200710 2004	PNS	P
32.	Abd Rahman Fatih, S. Pd	19800623 200710 1002	PNS	L
33.	Santi Eko Wahyuni, S.Ag	19780123 200710 2002	PNS	P
34.	Khusnul Mubarak, S. Ag	19770329 200710 2001	PNS	P
35.	Mutmainnah, Sip	19801217 200710 2005	PNS	P
36.	Saiful Bahri, SE, SPd	19761102 200710 1004	PNS	L
37.	Elok Taufiqoh, SH.	-	GTT	P
38.	Lailatul Ifanah S. Pd	-	GTT	P
39.	Nasruddin Latif, S. Pd	-	GTT	L

40.	Suyanti, S. Pd	-	GTT	P
41.	Dian farida, S. Pd	-	GTT	P
42.	Nur Cholis, S. PdI	-	GTT	L
43.	H. Moh. Choliq, S. Ag	-	GTT	L
44.	Rohmatul Akbar Rifa'ai, ST	-	GTT	L
45.	Ratna R Jannah, S. Pd	-	GTT	P
46.	Cholil, S. Pd	-	GTT	L
47.	Imro'atul Hamidah, S. Pd	-	GTT	P
48.	Arif Mujianto, SH	-	GTT	L
49.	Topan Puji Firmanto, S. Pd	-	GTT	L
50.	Maslikhatul S. PdI	-	GTT	P
51.	Fitrohin Hanum, S. Pd	-	GTT	P

Lampiran 4: Data Siswa**DATA SISWA**

No	<i>Keadaan Siswa</i>	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Tahun Pelajaran 2006/2007							
1	Jumlah siswa	85	115	74	77	73	69
2	Rombel	6		6		5	
Tahun Pelajaran 2007/2008							
1	Jumlah siswa	119	101	68	98	60	79
2	Rombel	6		6		6	
Tahun Pelajaran 2008/2009							
1	Jumlah siswa	143	129	114	102	63	98
2	Rombel	7		6		6	
Tahun Pelajaran 2009/2010							
1	Jumlah siswa	126	150	90	120	95	181
2	Rombel	8		7		6	
Tahun Pelajaran 2010/2011							
1	Jumlah siswa	116	145	127	150	93	120
2	Rombel	7		8		6	

Lampiran 5: Sarana dan Pra sarana

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	21	Baik
2.	Papan Hitam	21	Baik
3.	Papan Putih / Milamin	21	Baik
4.	Penghapus	21	Baik
5.	Sapu Lantai	21	Baik
6.	Sulak	21	Baik
7.	Meja Guru	21	Baik
8.	Kursi guru	21	Baik
9.	Meja belajar	672	Baik
10.	Kursi belajar	336	Baik
11.	Meja besar Guru	4	Baik
12.	Kursi Elpant guru	30	Baik
13.	Kursi Plastik guru	10	Baik
14.	Kursi plastic untuk lab IPA	18	Baik
15.	Kursi Lab Bahasa	40	Baik
16.	Kursi Lab Komputer	30	Baik
17.	Etalase	1	Baik
18.	RAK Perpustakaan	5	Baik
19.	Almari besar	1	Baik
20.	Meja pustakawan	2	Baik
21.	Kursi pustakawan	2	Baik
22.	Kipas angin	2	Baik
23.	TV "14"	1	Baik
24.	Kulkas Pinjam	1	Baik

25.	Ruang laboratorium IPA	1	Baik
26.	Ruang laboratorium Bahasa	1	Baik
27.	Ruang laboratorium Komputer	1	Baik
28.	Ruang laboratorium Trampil	1	Dibuat kelas
29.	Ruang Audio Visual	1	Baik
30.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
31.	Kamar Mandi	8	2 rusak
32.	Lapangan Bola Volly	1	Baik
33.	Lapangan Bola Basket	1	Baik
34.	Mobil	1	Baik
35.	Taman	1	Baik
36.	Komputer	24	15 rusak
37.	Printer	3	Baik
38.	Kipas Angin	12	2 rusak
39.	Alat Cetak Sit	1	Rusak
40.	TV	3	Baik
41.	Ruang Kepala	1	Baik
42.	Ruang TU	1	Baik
43.	Ruang BP/BK	1	Baik
44.	Ruang Osis	1	Baik
45.	Mushola	1	Baik
46.	Ruang Guru	1	Baik



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana No. 50 Malang Telp. (0341) 553991 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Cholifatul Munawaroh
 NIM/Jurusan : Muhammad Walid, MA
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

NO	TANGGAL	Hal yang Dikonsultasikan	TANDA TANGAN
1	25 Januari 2011	Proposal	1.
2	16 Februari 2011	Revisi Proposal dan konsul BAB I-III	2.
3	21 Februari 2011	Revisi BAB I-III dan konsul BAB IV	3.
4	11 Maret 2011	Revisi BAB IV dan konsul BAB V-VI	4.
5	14 Maret 2011	Revisi BAB V-VI	5.
6	15 Maret 2011	Revisi BAB I-VI	6
7	16 Maret 2009	ACC BAB I-VI	7

Malang, 16 Maret 2011
 Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Zainuddin, MA
 NIP. 19620507 199503 1 001

Lampiran 7: Program Kerja

**PROGRAM KERJA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2010 – 2011**



**MTs NEGERI REJOSO PETERONGAN I
JOMBANG**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PEMBINA, TARGET DAN WAKTU KEGIATAN

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN

1. Denah Gedung MTs N Rejoso Peterongan I Jombang
2. Denah Ruang Ekstrakurikuler
3. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Program Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Daftar Hadir Pembina Ekstrakurikuler
6. Daftar Hadir Peserta Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan program kerja ekstrakurikuler MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang tahun 2010 – 2011 ini.

Memang seharusnya bahwa setiap kegiatan dalam lembaga resmi harus mempunyai program kerja, baik program kerja jangka pendek, menengah maupun program jangka panjang. Demikian pula dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang.

Program kerja ini kami susun sebagai acuan/ pedoman dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan harapan akhir agar mampu mencapai target sesuai tujuan masing-masing jenis ekstra yang berlangsung di madrasah ini.

Kami menyadari bahwa program ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan program berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya program ekstrakurikuler ini serta kami berharap semoga program ini bermanfaat bagi anak didik kami.

Jombang, 5 Agustus 2010
Waka Kesiswaan,

ANIS KHOIRUNNISA', S.Pd
NIP. 196504302005012002

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang merupakan lembaga pendidikan formal yang wajib dikelola dengan sebaik baiknya agar semua sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Pengelolaan madrasah haruslah berpegang pada prinsip prinsip manajemen yang berlaku.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang menampung kreatifitas, bakat dan minat siswa dalam bidang tertentu yang pada akhirnya kreatifitas, bakat dan minat tersebut akan bermanfaat dan mampu menyandang prestasi sesuai tujuan masing masing kegiatan ekstra kurikuler. Agar tujuan masing-masing kegiatan berjalan dengan lancer, terarah serta mampu mencapai hasil yang maksimal, maka perlu disusun program kegiatan ekstrakurikuler.

B. DASAR

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan.
3. Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 Tahun 1993.

TUJUAN

Agar pembina ekstrakurikuler :

1. Mengetahui semua potensi dan minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa dan bagaimana potensi yang ada itu diolah dan dikembangkan.
2. Memiliki pedoman operasional dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun dan tahun berikutnya.
3. Memiliki tolok ukur keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun.
4. Mengetahui permasalahan yang sering timbul di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kendala pengembangan kegiatan tersebut.
5. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
6. Agar masing-masing kegiatan ekstra mampu berprestasi secara maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan

BAB II

PEMBINA, TARGET DAN WAKTU KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

A. PEMBINA EKSTRAKURIKULER

Pembina ekstrakurikuler adalah tenaga yang berkompeten di bidangnya yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang dan pembina dari luar institusi terkait yang telah bekerja sama dengan dan MTsN Rejoso Peterongan I Jombang .

Adapun nama-nama pembina dan bidang ekstrakurikuler binaannya adalah:

NO	NAMA PEMBINA	EKSTRA KURIKULER
1	SYAMSUL HUDA, S.Pd	Bola Voly
2	EDY KURNIANTO, S.Pd	Basket Pa
3	ISTIWIYAHNI, S.Pd	Basket Pi
4	RUSDIHARJO	Bina Vokalia
5	M. AMINUDDIN	MTQ
6	MAMAK KUNAIFI, S.Pd	Al Banjari Pi
7	M. ZAINI	Al Banjari Pa
8	ANDIK SUBIYANTO, S.Pd	Matematika Olimpiade
9	TOFAN PUJI FIRMANTO, S.PD	Sains
10	ABDUL ROCHMAN, S.Pd	TIK
11	HINDUN, S.Pd	English Club
12	LUTHFI HAKIM, SE	Jurnalistik
13	LUQMAN HADI SAPUTRO	PMR Pa
14	AMALIA EKA WARDATI	PMR Pi
15	ELOK TAUFIQOH, SH	Ketrampilan Putri-A
16	HANI'ATUL KHAYATI, S.Pd	Ketrampilan Putri-B
17	HALIMATUS SA'DIYAH, M.PdI	Agama
18	Drs. MAHMUD MUKAFI, M.HI	Agama
19	FITRATIN NURHAM, S.PdI	Agama
20	H.M ABD KHOLIQ, S.Ag	Agama
21	NUR KHOLIS, S.PdI	Agama

22	FATIHATUL MANFA'ATI, S.PdI	Agama
----	----------------------------	-------

B. TARGET

Target dari masing-masing Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang adalah:

NO	JENIS EKSTRA	TARGET
1	Bola Voly	Meraih prestasi tingkat kabupaten
2	Basket	Meraih prestasi tingkat kabupaten
3	Bina Vokalia	Meraih prestasi tingkat kabupaten
4	MTQ	Meraih prestasi tingkat kabupaten
5	Al Banjari	Meraih prestasi tingkat kecamatan
6	Matematika Olimpiade	Meraih prestasi tingkat kabupaten
7	Sains	Meraih prestasi tingkat kecamatan
8	TIK	Meraih prestasi tingkat kecamatan
9	English Club	Mampu berbahasa Inggris Aktif
10	Jurnalistik	Mampu membuat majalah Madrasah
11	PMR	Mampu menolong teman sekitarnya
12	Ketrampilan Putri	Mampu membuat baju sendiri
13	Agama	Mampu menghafal Alqur'an

C. WAKTU KEGIATAN

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang ini, dilaksanakan mulai bulan Agustus 2010 s/d Mei 2011, setiap hari Rabu, yaitu:

1. Mulai dari tanggal 4 Agustus 2010 s/d 26 Mei 2011
2. Setiap Hari : Rabu
3. Pukul 14.00 s/d 16.00

D. SUMBER DANA

Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler khususnya honor Pembina diambilkan dari dana BOS dan subsidi Pondok Pesantren Darul 'Ulum. Dengan rincian bervariasi setiap bulannya berdasarkan kehadiran Pembina.

E. PESERTA

Peserta kegiatan ekstrakurikuler ini adalah siswa kelas 7 dan 8 yang telah memilih jenis ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya, sedangkan untuk kelas 9 difokuskan untuk ekstra Agama, untuk persiapan menempuh ujian pondok.

F. TEMPAT

No	JENIS EKSTRA	TEMPAT
1	Bola Voly Pa/Pi	Lapangan MTs N
2	Bola Basket Pa	Lapangan MTs N
3	Bola Basket Pi	Lapangan MTs N
4	Bina Vokalia	Ruang Audio
5	MTQ	Musholla
6	Al Banjari Pi	Kelas VII-E
7	Al Banjari Pa	VIII-B
8	Matematika Olimpiade	VII-A
9	Sains	VIII-A
10	TIK	Ruang Komputer
11	English Club Pa/Pi	Lab. IPA
12	Jurnalistik Pa/Pi	VII-D
13	PMR Pa	VII-F
14	PMR Pi	VIII-C
15	Ketrampilan Putri A	VII-B
16	Ketrampilan Putri B	VII-C
17	Agama	Di ruang kelas 9 masing-masing

G. PELAKSANA

1. Penanggung Jawab : Kepala madrasah
2. Koordinator : Waka kesiswaan
3. Pendamping : 2 Orang dari tim kesiswaan

BAB III

PENUTUP

Program kerja ekstrakurikuler ini sangat penting karena merupakan pedoman pelaksanaan dalam mencapai target sesuai harapan demi kemajuan Madrasah Tsanawiyah Rejoso Peterongan I Jombang.

Kami berharap agar semua pihak dapat berperan aktif dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini demi keberhasilan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak didik kita sendiri.

Lampiran 8: Data Prestasi Siswa**PRESTASI SISWA**

No	Tanggal/ Tahun	Jenis Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1.	20-21 Maret 2008	Lomba Pidato Bahasa Arab	juara III	Kabupaten
2.	26-29 Oktober 2008	MTQ	juara I	Kabupaten
3.	26-29 Oktober 2008	Catur	juara I	Kabupaten
4.	26-29 Oktober 2008	Bulu Tangkis	juara II	Kabupaten
5.	26-29 Oktober 2008	Volly Ball	juara III	Kabupaten
6.	26-29 Oktober 2008	Pidato Bahasa Arab	juara I	Kabupaten
7.	28 Februari 2009	Lomba Qasidah	juara III	Kabupaten
8.	15 April 2010	Tahfidhul Qur'an		Sekolah
9.	2010	Bola Volly Putra	Juara I	Pondok Pesantren
10	2010	Sepakbola	Juara I	Pondok Pesantren
11	2010	Bulu Tangkis Tunggal Putra	Juara I	Pondok Pesantren
12	2010	Bola Basket Putra	Juara II	Pondok Pesantren
13	2010	Liga Pondok Pesantren Darul 'Ulum	Juara Umum	Pondok Pesantren

UNTUK LAMPIRAN2



DAFTAR HADIR SISWA EKSTRA MTQ
 MTsN REJOSO PETERONGAN 1 JOMBANG
 TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO	NAMA SISWA	KELAS	HARI/TANGGAL				Ket
			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu	
			6 Okt '10	13 Okt '10	20 Okt '10	27 Okt '10	
1	Dewi Risma Nur Aini	VII-A					
2	Shofia Laili Fadlila	VII-A					
3	Nur Afni Muayyidah	VII-C					
4	Lisa'yiha Rodhiyah	VII-C					
5	Annatiqotul Laduniyah	VII-C					
6	Ella Amalia Hadi	VII-C					
7	Aisyah Al Chumairo'	VII-C					
8	Miftahul Hidayati	VII-D					
9	Suci Wulandari	VIII-C					
10	Riza Apriliya	VIII-C					
11	Tietak Olivia Farita	VIII-D					
12	Siroturrizqy Amalia	VIII-B					
13	Titis Setioyanti	VIII-B					
14							
15							

16							
17							
18							
19							
20							

Bulan : Oktober 2010

Jombang, 4 Agustus 2010

Pembina Ekstra,

M. Aminuddin



**DAFTAR HADIR PEMBINA
EKSTRAKURIKULER
MTsN REJOSO PETERONGAN 1 JOMBANG**

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO	NAMA PEMBINA	EKSTRA KURIKULER	Bulan Agustus, September HARI/TANGGAL			Jumlah Kehadiran
			Rabu 4 Agust '10	Rabu 22 Sep '10	Rabu 29 Sep '10	
1	SYAMSUL HUDA, S.Pd	Bola Voly				
2	EDY KURNIANTO, S.Pd	Basket Pa				
3	ISTIWIYAHNI, S.Pd	Basket Pi				
4	RUSDIHARJO	Bina Vokalia				
5	M. AMINUDDIN	MTQ				
6	MAMAK KUNAIFI, S.Pd	Al Banjari Pi				
7	M. ZAINI	Al Banjari Pa				
8	ANDIK SUBIYANTO, S.Pd	Matematika Olimpiade				
9	TOFAN PUJI FIRMANTO, S.PD	Sains				
10	ABDUL ROCHMAN, S.Pd	TIK				
11	HINDUN, S.Pd	English Club				
12	LUTHFI, S.Pd	Jurnalistik				
13	LUQMAN HADI SAPUTRO	PMR Pa				
14	AMALIA EKA WARDATU	PMR Pi				
15	ELOK TAUFIQOH, SH	Ketrampilan Putri				
16	HANI'ATUL KHAYATI, S.Pd	Ketrampilan Putri				
17	HALIMATUS SA'DIYAH, M.PdI	Agama				
18	Drs. MAHMUD MUKAFI, M.HI	Agama				
19	FITRATIN NURHAM,	Agama				

	S.PdI					
20	H.M ABD KHOLIQ, S.Ag	Agama				
21	NUR KHOLIS, S.PdI	Agama				
22	FATIHATUL MANFA'ATI, S.PdI	Agama				

Jombang, 4 Agustus 2010

Waka Kesiswaan,

Anis Khoirunnisa',SPd
NIP. 196404302005012002



**DAFTAR HADIR PEMBINA EKSTRA
KURIKULER
MTsN REJOSO PETERONGAN 1 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

N O	NAMA PEMBINA	EKSTRA KURIKULER	Bulan : Oktober 2010 HARI/TANGGAL				Juml ah Keha diran
			Rabu 6 Okt '10	Rabu 13 Okt '10	Rabu 20 Okt '10	Rabu 27 Okt '10	
1	SYAMSUL HUDA, S.Pd	Bola Voly					
2	EDY KURNIANTO, S.Pd	Basket Pa					
3	ISTIWIYAHNI, S.Pd	Basket Pi					
4	RUSDIHARJO	Bina Vokalia					
5	M. AMINUDDIN	MTQ					
6	MAMAK KUNAIFI,S.Pd	Al Banjari Pi					
7	M. ZAINI	Al Banjari Pa					
8	ANDIK SUBIYANTO, S.Pd	Matematika Olimpiade					
9	TOFAN PUJI FIRMANTO, S.PD	Sains					
10	ABDUL ROCHMAN, S.Pd	TIK					
11	HINDUN, S.Pd	English Club					
12	LUTHFI, S.Pd	Jurnalistik					
13	LUQMAN HADI SAPUTRO	PMR Pa					
14	AMALIA EKA WARDATU	PMR Pi					
15	ELOK TAUFIQOH, SH	Ketrampilan Putri					
16	HANI'ATUL KHAYATI, S.Pd	Ketrampilan Putri					
17	HALIMATUS	Agama					

	SA'DIYAH, M.PdI						
18	Drs. MAHMUD MUKAFI, M.HI	Agama					
19	FITRATIN NURHAM, S.PdI	Agama					
20	H.M ABD KHOLIQ, S.Ag	Agama					
21	NUR KHOLIS, S.PdI	Agama					
22	FATIHA'TUL MANFA'ATI, S.PdI	Agama					

Jombang, 6 Oktober 2010
Waka Kesiswaan,

ANIS KHOIRUNNISA', S.Pd
NIP. 196504302005012002



DAFTAR HADIR PEMBINA EKSTRA
KURIKULER
MTsN REJOSO PETERONGAN 1 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO	NAMA PEMBINA	EKSTRA KURIKULER	Bulan : Oktober 2010 HARI/TANGGAL				Jumlah Kehadiran
			Rabu	Rabu	Rabu	Rabu	
			6 Okt '10	13 Okt '10	20 Okt '10	27 Okt '10	
1	SYAMSUL HUDA, S.Pd	Bola Voly					
2	EDY KURNIANTO, S.Pd	Basket Pa					
3	ISTIWIYAHNI, S.Pd	Basket Pi					
4	RUSDIHARJO	Bina Vokalia					
5	M. AMINUDDIN	MTQ					
6	MAMAK KUNAIFI,S.Pd	Al Banjari Pi					
7	M. ZAINI	Al Banjari Pa					
8	ANDIK SUBIYANTO, S.Pd	Matematika Olimpiade					
9	TOFAN PUJI FIRMANTO, S.PD	Sains					
10	ABDUL ROCHMAN, S.Pd	TIK					
11	HINDUN, S.Pd	English Club					
12	LUTHFI, S.Pd	Jurnalistik					
13	LUQMAN HADI SAPUTRO	PMR Pa					
14	AMALIA EKA WARDATU	PMR Pi					

15	ELOK TAUFIQOH, SH	Ketrampilan Putri					
16	HANI'ATUL KHAYATI, S.Pd	Ketrampilan Putri					
17	HALIMATUS SA'DIYAH, M.PdI	Agama					
18	Drs. MAHMUD MUKAFI, M.HI	Agama					
19	FITRATIN NURHAM, S.PdI	Agama					
20	H.M ABD KHOLIQ, S.Ag	Agama					
21	NUR KHOLIS, S.PdI	Agama					
22	FATIHA'TUL MANFA'ATI, S.PdI	Agama					

Jombang, 6 Oktober 2010
Waka Kesiswaan,

ANIS KHOIRUNNISA', S.Pd
NIP. 196504302005012002

